



**PT. LOVINA BEACH BREWERY Tbk**

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Pada Tanggal 31 Desember 2023  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut/  
*Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
As of December 31, 2023  
And For The Year Then Ended*

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

|  | <b>Halaman/<br/>Pages</b> |  |
|--|---------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi   |                           | <i>Board of Directors' Statement Letter</i>  |
| Laporan Auditor Independen   |                           | <i>Independent Auditors' Report</i>  |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | 1 – 3                     | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 – 5                     | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other<br/>Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | 6                         | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | 7 – 8                     | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>  |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian                          | 9 – 69                    | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                              |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Bona Budhisurya  
Alamat Kantor : Komplek Senayan No.16, Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Komplek Senayan No.16, Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021-3453888  
Jabatan : Direktur Utama

Nama: Anna Vanessa  
Alamat Kantor : Komplek Senayan No.16, Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Jl. Kepodang II Blok K8-31, Ciputat Timur,  
Tangerang Selatan  
Nomor Telepon : 021-3453888  
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned below:

Name: Bona Budhisurya  
Office address : Komplek Senayan No.16, Kebayoran  
Lama, Jakarta Selatan  
Domicile address : Komplek Senayan No.16, Kebayoran  
Lama, Jakarta Selatan  
Telephone number : 021-3453888  
Title : President Director

Name: Anna Vanessa  
Office address : Komplek Senayan No.16, Kebayoran  
Lama, Jakarta Selatan  
Domicile address : Jl. Kepodang II Blok K8-31, Ciputat  
Timur, Tangerang Selatan  
Telephone number : 021-3453888  
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary (the "Group");
2. The consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2024



**Bona Budhisurya**  
Direktur Utama/President Director

**Anna Vanessa**  
Direktur Keuangan/Finance Director

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00127/2.0853/AU.1/05/1258-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Lovina Beach Brewery Tbk

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Independent Auditors' Report**

Report No. 00127/2.0853/AU.1/05/1258-2/1/III/2024

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors**  
PT Lovina Beach Brewery Tbk**Opinion**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang usaha - neto adalah sebesar Rp14.104.109.744. Piutang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diuji penurunan nilainya. Grup telah mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sebesar Rp1.814.973.327 pada tanggal 31 Desember 2023.

Cadangan KKE, terutama mencerminkan penilaian penurunan nilai secara individu untuk sejumlah pelanggan pada tanggal pelaporan. Kami mempertimbangkan cadangan KKE adalah hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang tinggi yang diterapkan oleh manajemen. Secara umum, dalam menilai penurunan nilai secara individu atas piutang usaha, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan dan analisis umur jatuh tempo. Pertimbangan ini juga melibatkan informasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan, serta nilai waktu uang.

Pengungkapan lebih lanjut atas piutang usaha dan cadangan KKE Grup diungkapkan pada Catatan 2p (Kebijakan Akuntansi yang Material - Instrumen Keuangan) Catatan 5 (Piutang Usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi perkiraan masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.
- Kami meninjau kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**Key Audit Matters (continued)**

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Allowance for expected credit losses on trade receivables

As of December 31, 2023, the Group's trade receivables - net amounted to Rp14,104,109,744. The trade receivables are measured at amortized cost using effective interest method and subject to impairment. The Group recognized allowance for expected credit losses ("ECL") amounting to Rp1,814,973,327 as of December 31, 2023.

The allowance for ECL is mainly the results of individual impairment assessments of various customers at the reporting date. We considered the allowance for ECL is a key audit matter due to the high degree of judgments applied by management. In general, in assessing the impairment on individual basis of trade receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability of individual customers after taking into account their creditworthiness and aging analysis. The assessment also involves the information about past events, current conditions and forecasts of future conditions, as well as the time value of money.

The Group's trade receivables and allowance for ECL are disclosed in Note 2p (Material Accounting Policies - Financial Instruments) and Note 5 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

**How our audit responds to Key Audit Matters**

We perform audit procedures on this including:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.
- We reviewed the adequacy of disclosure in the Group's consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on the other information.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit.*

*We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Tjahjadi & Tamara



**David Wijaya, S.E., Ak., CPA**  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1258/  
*Public Accountant Registration Number AP.1258*  
27 Maret 2024/March 27, 2024



**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                  | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2023</u>                   | <u>2022</u>                  |  |
|----------------------------------|---------------------------|-------------------------------|------------------------------|--|
| <b>ASET</b>                      |                           |                               |                              | <b>ASSETS</b>                                |
| <b>ASET LANCAR</b>               |                           |                               |                              | <b>CURRENT ASSETS</b>                        |
| Kas dan setara kas               | 2,4,34,35                 | 66.051.952.547                | 1.216.751.499                | <i>Cash and cash equivalents</i>             |
| Piutang usaha                    | 2,5,34,35                 |                               |                              | <i>Trade receivables</i>                     |
| Pihak ketiga - neto              |                           | 12.469.176.220                | 15.162.168.157               | <i>Third parties - net</i>                   |
| Pihak berelasi                   | 33                        | 1.634.933.524                 | 336.491.466                  | <i>Related parties</i>                       |
| Piutang non-usaha - pihak ketiga | 2,6,34,35                 | 191.895.467                   | 48.001.742                   | <i>Non-trade receivables - third parties</i> |
| Persediaan                       | 2,7                       | 4.896.768.493                 | 3.699.459.817                | <i>Inventories</i>                           |
| Uang muka                        | 2,8                       | 7.492.587.135                 | 5.501.838.654                | <i>Advances</i>                              |
| Biaya dibayar di muka            | 2,9                       | 1.346.571.573                 | 2.396.160.163                | <i>Prepaid expenses</i>                      |
| Pajak dibayar di muka            | 2,16a                     | 942.281.275                   | -                            | <i>Prepaid tax</i>                           |
| Aset lancar lainnya              | 2,10                      | -                             | 1.016.489.741                | <i>Other current assets</i>                  |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>        |                           | <b><u>95.026.166.234</u></b>  | <b><u>29.377.361.239</u></b> | <b>Total Current Assets</b>                  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>         |                           |                               |                              | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                    |
| Aset tetap - neto                | 2,12                      | 50.499.494.015                | 8.146.483.930                | <i>Fixed assets - net</i>                    |
| Aset hak-guna - neto             | 2,13                      | 18.336.291.215                | 429.021.307                  | <i>Right-of-use asset - net</i>              |
| Aset pajak tangguhan             | 2,16d                     | 1.346.233.200                 | 577.524.218                  | <i>Deferred tax assets</i>                   |
| Investasi pada entitas asosiasi  | 2,11                      | -                             | 713.446.345                  | <i>Investment in an associate</i>            |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>  |                           | <b><u>70.182.018.430</u></b>  | <b><u>9.866.475.800</u></b>  | <b>Total Non-Current Assets</b>              |
| <b>JUMLAH ASET</b>               |                           | <b><u>165.208.184.664</u></b> | <b><u>39.243.837.039</u></b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                          |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2023</u>                  | <u>2022</u>                  |  |
|---|---------------------------|------------------------------|------------------------------|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS<br/>(DEFISIENSI MODAL)</b>  |                           |                              |                              | <b>LIABILITIES AND EQUITY<br/>(CAPITAL DEFICIENCY)</b> |
| <b>LIABILITAS</b>   |                           |                              |                              | <b>LIABILITIES</b>                                     |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                           |                              |                              | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                             |
| Utang usaha   | 2,14,34,35                |                              |                              | Trade payables   |
| Pihak ketiga  |                           | 448.795.796                  | 1.547.177.659                | Third parties  |
| Pihak berelasi  | 33                        | 1.954.905.731                | 1.824.515.080                | Related parties  |
| Utang non-usaha   | 2,15,34,35                |                              |                              | Non-trade payables                                     |
| Pihak ketiga  |                           | 529.795.678                  | 169.294.803                  | Third parties  |
| Pihak berelasi  | 33                        | 3.812.205                    | 1.294.142.789                | Related parties  |
| Utang pajak   | 2,16b                     | 147.988.262                  | 4.819.572.800                | Taxes payable  |
| Beban akrual  | 2,17,34                   | 1.263.311.237                | 1.213.372.403                | Accrued expenses                                       |
| Uang muka pelanggan   | 2,18                      | 324.739.456                  | 760.311.512                  | Advance from customers                                 |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja<br>jangka pendek   | 2,21                      | 187.000.000                  | 433.142.150                  | Short-term post-employment<br>benefits liabilities     |
| Liabilitas jangka panjang - bagian<br>yang akan jatuh tempo dalam<br>satu tahun:            | 2,34,<br>35,38b           |                              |                              | Long-term liabilities -<br>current maturities          |
| Utang sewa pembiayaan   | 20                        | 274.238.458                  | 231.049.695                  | Consumer financing payables                            |
| Liabilitas sewa   | 13                        | 133.760.472                  | 148.284.432                  | Lease liabilities                                      |
| Pinjaman bank   | 19                        | -                            | 19.163.102.186               | Bank loan  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA<br/>PENDEK</b>  |                           | <b><u>5.268.347.295</u></b>  | <b><u>31.603.965.509</u></b> | <b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                           |                              |                              | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                         |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja<br>jangka panjang  | 2,21                      | 2.608.976.220                | 1.904.313.213                | Long-term post-employment<br>benefit liabilities       |
| Liabilitas jangka panjang setelah<br>dikurangi bagian yang<br>jatuh tempo dalam satu tahun: | 2,34,<br>35,38b           |                              |                              | Long-term liabilities -<br>net of current maturities:  |
| Utang sewa pembiayaan   | 20                        | 3.167.966.203                | 3.423.358.494                | Consumer financing payables                            |
| Liabilitas sewa   | 13                        | 1.275.275.922                | 192.064.058                  | Lease liabilities                                      |
| Pinjaman bank   | 19                        | -                            | 13.270.663.265               | Bank loan  |
| Bunga pinjaman bank<br>ditangguhkan   | 19                        | -                            | 16.697.071.266               | Deferred interest of bank loan                         |
| Bunga utang sewa pembiayaan<br>yang ditangguhkan  |                           | -                            | 243.071.240                  | Deferred interest of consumer<br>financing payables    |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA<br/>PANJANG</b>   |                           | <b><u>7.052.218.345</u></b>  | <b><u>35.730.541.536</u></b> | <b>TOTAL NON-CURRENT<br/>LIABILITIES</b>               |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  |                           | <b><u>12.320.565.640</u></b> | <b><u>67.334.507.045</u></b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                               |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2023</u>             | <u>2022</u>             |   |
|---|---------------------------|-------------------------|-------------------------|---|
| <b>EKUITAS<br/>(DEFISIENSI MODAL)</b>   |                           |                         |                         | <b>EQUITY<br/>(CAPITAL DEFICIENCY)</b>  |
| Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk  |                           |                         |                         | Equity (capital deficiency) attributable to the owners of the parent entity   |
| Modal saham   |                           |                         |                         | Share capital   |
| Modal dasar -   |                           |                         |                         | Authorized -  |
| 28.942.591.000 saham dengan nilai nominal Rp12 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 217.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 |                           |                         |                         | 28,942,591,000 shares with par value of Rp12 per share as of December 31, 2023 and 217,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share as of December 31, 2022 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.721.709.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 54.394.008 saham pada tanggal 31 Desember 2022                                       | 22                        | 128.660.508.000         | 54.394.008.000          | Issued and fully paid - 10,721,709,000 shares as of December 31, 2023, and 54,394,008 shares as of December 31, 2022  |
| Tambahan modal disetor - neto   | 23                        | 100.433.307.074         | 814.323.506             | Additional paid-in capital - net  |
| Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali   | 1c                        | 198.216.501             | -                       | Difference in value of transactions with non-controlling interests  |
| Rugi komprehensif lain  |                           | (31.579.999)            | (13.839.262)            | Other comprehensive loss  |
| Defisit   |                           | <u>(76.373.768.122)</u> | <u>(87.352.720.521)</u> | Deficits  |
| <b>Jumlah ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>  |                           | <b>152.886.683.454</b>  | <b>(32.158.228.277)</b> | <b>Total equity (capital deficiency) attributable to the owners of the parent entity</b>  |
| Kepentingan non-pengendali  | 2,25                      | <u>935.570</u>          | <u>4.067.558.271</u>    | Non-controlling interests   |
| <b>JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>  |                           | <b>152.887.619.024</b>  | <b>(28.090.670.006)</b> | <b>TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>   |                           | <b>165.208.184.664</b>  | <b>39.243.837.039</b>   | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2023</u>             | <u>2022</u>             |  |
|---|---------------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| <b>PENJUALAN</b>  | 2,26                      | <b>54.589.424.499</b>   | <b>43.712.978.328</b>   | <b>SALES</b>   |
| Dikurangi pita cukai  | 2,26                      | (15.305.328.760)        | (12.775.151.640)        | Less excise band   |
| <b>PENJUALAN NETO</b>   | 2,26                      | <b>39.284.095.739</b>   | <b>30.937.826.688</b>   | <b>NET SALES</b>   |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>  | 2,27                      | <b>(14.640.033.236)</b> | <b>(10.205.358.312)</b> | <b>COST OF GOODS SOLD</b>  |
| <b>LABA BRUTO</b>   |                           | <b>24.644.062.503</b>   | <b>20.732.468.376</b>   | <b>GROSS PROFIT</b>  |
| Bagian rugi dari entitas asosiasi                                     | 2,11                      | (6.954.165)             | (49.842.000)            | Share in loss from an associate                                  |
| Beban penjualan   | 2,28                      | (13.779.273.105)        | (2.645.801.067)         | Selling expenses   |
| Beban umum<br>dan administrasi  | 2,29                      | (13.164.620.395)        | (4.015.884.204)         | General and administrative<br>expenses                           |
| Penghasilan (beban) lain-lain -<br>neto                               | 2,30                      | 14.627.037.310          | (414.500.032)           | Other income (expenses) - net                                    |
| <b>LABA USAHA</b>   |                           | <b>12.320.252.148</b>   | <b>13.606.441.073</b>   | <b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>                                    |
| Penghasilan bunga   | 2,31                      | 188.959.660             | 532.889                 | Interest income  |
| Beban bunga   | 2,32                      | (658.965.755)           | (4.347.334.395)         | Interest expenses  |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                       |                           | <b>11.850.246.053</b>   | <b>9.259.639.567</b>    | <b>PROFIT BEFORE<br/>INCOME TAX EXPENSE</b>                      |
| Beban pajak penghasilan - neto  | 2,16c                     | (871.321.013)           | (3.106.094.635)         | Income tax expense - net   |
| <b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>                                       |                           | <b>10.978.925.040</b>   | <b>6.153.544.932</b>    | <b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>                                   |
| <b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>   |                           |                         |                         | <b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>                                  |
| <b>Pos yang tidak akan<br/>direklasifikasi ke laba rugi:</b>          |                           |                         |                         | <b>Item that will not be reclassified<br/>to profit or loss:</b> |
| Pengukuran kembali dari<br>liabilitas imbalan pasca-kerja<br>karyawan | 21                        | (22.744.844)            | (6.116.711)             | Remeasurement of post-<br>employment benefits liabilities        |
| Pajak penghasilan terkait   | 16d,21                    | 5.003.866               | 1.345.676               | Related income tax   |
| <b>Rugi komprehensif lain - setelah<br/>pajak</b>                     |                           | <b>(17.740.978)</b>     | <b>(4.771.035)</b>      | <b>Other comprehensive loss -<br/>net of tax</b>                 |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>                    |                           | <b>10.961.184.062</b>   | <b>6.148.773.897</b>    | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>PROFIT FOR THE YEAR</b>               |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2023</u>                  | <u>2022</u>                 |   |
|---|---------------------------|------------------------------|-----------------------------|---|
| <b>Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>                |                           |                              |                             | <b>Net profit for the year attributable to:</b>                 |
| Pemilik entitas induk   |                           | 10.978.952.399               | 4.556.617.094               | Owners of the parent entity                                     |
| Kepentingan non-pengendali  | 25                        | <u>(27.359)</u>              | <u>1.596.927.838</u>        | Non-controlling interests                                       |
| <b>JUMLAH</b>   |                           | <b><u>10.978.925.040</u></b> | <b><u>6.153.544.932</u></b> | <b>TOTAL</b>  |
| <b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b> |                           |                              |                             | <b>Total comprehensive profit for the year attributable to:</b> |
| Pemilik entitas induk   |                           | 10.961.211.662               | 4.549.523.941               | Owners of the parent entity                                     |
| Kepentingan non-pengendali  | 25                        | <u>(27.600)</u>              | <u>1.599.249.956</u>        | Non-controlling interests                                       |
| <b>JUMLAH</b>   |                           | <b><u>10.961.184.062</u></b> | <b><u>6.148.773.897</u></b> | <b>TOTAL</b>  |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b>   | 2,24                      | <b><u>2,14</u></b>           | <b><u>1,54</u></b>          | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>                                 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/<br/>Equity attributable to owners of the parent entity</b> |  |  |  |                         |  |                          |   |   |   |
|--|--|--|--|-------------------------|--|--------------------------|---|---|---|
| Catatan/<br>Notes  | Modal saham<br>ditempatkan dan<br>disetor penuh/<br>Issued and fully<br>paid share capital | Tambahannya modal<br>disetor - neto/<br>Additional<br>paid-in capital -<br>net | Selisih nilai<br>transaksi dengan<br>kepentingan non-<br>pengendali/<br>Difference in<br>value of<br>transactions with<br>non-controlling<br>interests | Defisit/<br>Deficits    | Rugi komprehensif<br>lain/<br>Other<br>comprehensive<br>loss | Sub-jumlah/<br>Sub-total | Kepentingan non-<br>pengendali/<br>Non-controlling<br>interests | Jumlah ekuitas<br>(defisiensi modal)/<br>Total equity<br>(capital deficiency) |   |
| <b>Saldo per 1 Januari 2022</b>  | <b>38.794.000.000</b>  | <b>814.323.506</b>   | -  | <b>(91.909.337.615)</b> | <b>(6.746.109)</b>   | <b>(52.307.760.218)</b>  | <b>2.468.308.315</b>  | <b>(49.839.451.903)</b>   | <b>Balance as of<br/>January 1, 2022</b>  |
| Penerbitan saham baru  | 22 15.600.008.000  | -  | -  | -                       | -  | 15.600.008.000           | -   | 15.600.008.000  | Issuance of new shares  |
| Laba netto tahun berjalan  | -  | -  | -  | 4.556.617.094           | -  | 4.556.617.094            | 1.596.927.838   | 6.153.544.932   | Net profit for the year   |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan, setelah pajak  | 21 -   | -  | -  | -                       | (7.093.153)  | (7.093.153)              | 2.322.118   | (4.771.035)   | Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax                  |
| <b>Saldo per 31 Desember 2022</b>  | <b>54.394.008.000</b>  | <b>814.323.506</b>   | -  | <b>(87.352.720.521)</b> | <b>(13.839.262)</b>  | <b>(32.158.228.277)</b>  | <b>4.067.558.271</b>  | <b>(28.090.670.006)</b>   | <b>Balance as of<br/>December 31, 2022</b>  |
| Penambahan modal saham melalui konversi pinjaman   | 19,22 32.433.765.000   | -  | -  | -                       | -  | 32.433.765.000           | -   | 32.433.765.000  | Addition of share capital through loan conversion                                 |
| Penambahan modal melalui setoran tunai   | 22 27.672.735.000  | -  | -  | -                       | -  | 27.672.735.000           | -   | 27.672.735.000  | Addition of share capital through cash  |
| Penerbitan saham baru terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan   | 22,23 14.160.000.000   | 103.840.000.000  | -  | -                       | -  | 118.000.000.000          | -   | 118.000.000.000   | Issuance of new shares related to initial public offering of the Company's shares |
| Biaya emisi terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan   | 23 -   | (4.221.016.432)  | -  | -                       | -  | (4.221.016.432)          | -   | (4.221.016.432)   | Issuance cost related to initial public offering of the Company's shares          |
| Akuisisi dari kepentingan non-pengendali   | 1c -   | -  | 198.216.501  | -                       | -  | 198.216.501              | (4.066.595.101)   | (3.868.378.600)   | Acquisition from non-controlling interest   |
| Laba netto tahun berjalan  | -  | -  | -  | 10.978.952.399          | -  | 10.978.952.399           | (27.359)  | 10.978.925.040  | Net profit for the year   |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan, setelah pajak  | 21 -   | -  | -  | -                       | (17.740.737)   | (17.740.737)             | (241)   | (17.740.978)  | Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax                  |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>  | <b>128.660.508.000</b>   | <b>100.433.307.074</b>   | <b>198.216.501</b>   | <b>(76.373.768.122)</b> | <b>(31.579.999)</b>  | <b>152.886.683.454</b>   | <b>935.570</b>  | <b>152.887.619.024</b>  | <b>Balance as of<br/>December 31, 2023</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | Catatan/<br>Notes | 2023                    | 2022                   |   |
|---|-------------------|-------------------------|------------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>  |                   |                         |                        | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>   |
| Penerimaan kas dari pelanggan   |                   | 39.615.146.677          | 18.812.373.533         | Cash receipt from customers   |
| Pembayaran kepada pemasok   |                   | (13.745.586.455)        | (9.398.372.691)        | Payments to suppliers   |
| Pembayaran kepada karyawan  |                   | (8.937.397.297)         | (4.841.373.989)        | Payments to employees   |
| Pembayaran beban operasi  |                   | (17.681.274.257)        | (2.376.264.136)        | Payments of operating expenses  |
| Kas neto yang (digunakan untuk)<br>diperoleh dari operasi   |                   | (749.111.332)           | 2.196.362.717          | Net cash (used in) provided by<br>operations  |
| Penerimaan penghasilan bunga  | 31                | 16.715.935              | 532.889                | Receipts of interest income   |
| Pembayaran beban bunga  |                   | (576.843.372)           | (917.223.628)          | Payments of interest expenses   |
| Pembayaran beban pajak<br>penghasilan   |                   | (4.777.017.857)         | -                      | Payments of income tax expense  |
| <b>Kas Neto (Digunakan untuk)<br/>Diperoleh dari Aktivitas<br/>Operasi</b>  |                   | <b>(6.086.256.626)</b>  | <b>1.279.671.978</b>   | <b>Net Cash (Used in) Provided by<br/>Operating Activities</b>  |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>  |                   |                         |                        | <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>   |
| Perolehan aset tetap  | 12,38a            | (42.229.307.215)        | (1.455.461.485)        | Acquisition of fixed assets   |
| Perolehan aset hak guna   | 13,38a            | (17.170.910.000)        | -                      | Acquisition of right-of-use assets  |
| Pembayaran uang muka proyek   | 8                 | (4.500.000.000)         | (3.183.869.129)        | Payments of advance for project   |
| Pembayaran uang muka untuk<br>perolehan aset tetap  | 8                 | (1.631.967.355)         | (1.704.731.875)        | Payments for advance for<br>acquisition of fixed assets   |
| Penerimaan dari penjualan<br>investasi pada entitas asosiasi  | 11                | 900.000.000             | -                      | Proceeds from sale of investment<br>in an associate   |
| <b>Kas Neto Digunakan untuk<br/>Aktivitas Investasi</b>   |                   | <b>(64.632.184.570)</b> | <b>(6.344.062.489)</b> | <b>Net Cash Used in<br/>Investing Activities</b>  |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>  |                   |                         |                        | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>   |
| Penerimaan dari penerbitan<br>saham baru terkait dengan<br>penawaran umum perdana<br>saham Perusahaan                                     | 1b,22             | 118.000.000.000         | -                      | Proceeds from issuance of new<br>shares related to initial public<br>offering of the Company's<br>shares                                |
| Penerimaan dari setoran modal   | 22                | 27.672.735.000          | 15.600.008.000         | Proceeds from paid-in capital   |
| Pembayaran untuk akuisisi<br>kepentingan non-pengendali   | 1c                | (3.868.378.600)         | -                      | Payments for acquisition of non-<br>controlling interest  |
| Pembayaran biaya emisi terkait<br>dengan penawaran umum<br>perdana<br>(Pembayaran) penerimaan<br>piutang non-usaha dari pihak<br>berelasi | 23                | (3.204.526.691)         | (1.016.489.741)        | Payments of issuance cost related<br>to initial public offering<br>Payments (proceeds) of non-trade<br>receivables from related parties |
| Pembayaran utang non-usaha<br>pihak berelasi  | 38b               | (1.290.330.584)         | (30.692.930.731)       | Payments of non-trade payables<br>to related parties  |
| Pembayaran liabilitas sewa  | 13,38b            | (245.211.295)           | (40.000.000)           | Payments of lease liabilities   |
| Pembayaran utang sewa<br>pembiayaan   | 38b               | (212.203.528)           | (111.456.619)          | Payments of consumer financing<br>payables  |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari<br/>Aktivitas Pendanaan</b>  |                   | <b>135.553.642.244</b>  | <b>6.204.199.019</b>   | <b>Net Cash Provided by<br/>Financing Activities</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.



**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|  | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2023</u>                  | <u>2022</u>                 |   |
|--|---------------------------|------------------------------|-----------------------------|---|
| <b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>    |                           | <b>64.835.201.048</b>        | <b>1.139.808.508</b>        | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>              |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>  | 4                         | <u><b>1.216.751.499</b></u>  | <u><b>76.942.991</b></u>    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b> | 4                         | <u><b>66.051.952.547</b></u> | <u><b>1.216.751.499</b></u> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>       |

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 38.

*Supplementary cash flows information is disclosed in Note 38.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.*

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Lovina Beach Brewery Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 19 Oktober 2010 oleh J.S Wibisono, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00006.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., terkait perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan terakhir tersebut telah disahkan dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0132528.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar minuman beralkohol dan non beralkohol serta perdagangan eceran minuman beralkohol. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 2010.

Perusahaan berdomisili di Jl. Tukad Banyu Poh No. 110X, Sesetan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas induk Perusahaan adalah PT Barito Mas Sukses, sebuah entitas yang beroperasi di Jakarta Pusat. Pemilik manfaat terakhir adalah Christopher Sumasto Tjia.

### **b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-312/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.180.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp12 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham (atau setara dengan Rp118.000.000.000), termasuk penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 3.245.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp250. Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 10.721.709.000 saham.

## **1. GENERAL**

### **a. The Company's Establishment**

*PT Lovina Beach Brewery Tbk (the “Company”) was established based on the Notarial Deed No. 42 dated October 19, 2010 by J.S Wibisono, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-00006.AH.01.01. Year 2011 dated January 3, 2011.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 80 dated July 13, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., related to changes in composition of boards of commissioners and directors. The latest amendment was authorized and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0132528.AH.01.11. Year 2023 dated July 13, 2023.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the main scope of its activities is to engage in wholesale trading of alcoholic and non-alcoholic beverages as well as the retail trading of alcoholic beverages. The Company started its commercial operations in 2010.*

*The Company domiciled at Jl. Tukad Banyu Poh No. 110X, Sesetan, Denpasar Selatan, Denpasar City, Bali.*

*As of December 31, 2023, the Company's parent entity is PT Barito Mas Sukses, an entity operating in Central Jakarta. The ultimate beneficial owner is Christopher Sumasto Tjia.*

### **b. The Company's Initial Public Offering of Shares**

*On September 29, 2023, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-312/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of 1,180,000,000 shares of the Company to the public with a par value of Rp12 per shares with implementation price Rp100 per shares (or equivalent to Rp118,000,000,000), including the issuance Warrant Series I with the maximum 3,245,000,000 shares with exercise price amounted to Rp250. As of December 31, 2023, all the Company's shares amounted to 10,721,709,000 shares.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Oktober 2023, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya setelah dikurangi biaya emisi terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - neto" (Catatan 23).

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung kepada entitas anak dan entitas asosiasi:

| <u>Nama entitas/Entity name</u>   | <u>Domisili/<br/>Domicile</u> | <u>Kegiatan usaha/<br/>Business activities</u>  | <u>Awal operasi<br/>komersial/<br/>Start of<br/>commercial<br/>operations</u> | <u>Persentase<br/>kepemilikan/<br/>Percentage of<br/>ownership</u> |             | <u>Jumlah aset sebelum eliminasi/<br/>Total assets before elimination</u> |                |
|-----------------------------------|-------------------------------|---|---|--|-------------|---|----------------|
|                                   |                               |   |   | <u>2023</u>  | <u>2022</u> | <u>2023</u>   | <u>2022</u>    |
| PT Lovina Industri Sukses ("LIS") | Bali                          | Industri minuman dan industri minuman beralkohol hasil destilasi/<br>Beverage industry and the distillate alcoholic beverage industry | 2019  | 99,99%   | 50,99%      | 76.019.704.758  | 12.565.462.356 |
| PT Mitra Indoboga Persada ("MIP") | DKI Jakarta                   | Restoran/<br>Restaurant   | 2015  | 30,00%   | 30,00%      | -   | 2.198.015.064  |

**Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali**

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 12 Juni 2023 dari Jeannette Lesmana, S.H., M.Kn., Perusahaan setuju untuk membeli saham LIS sebanyak 5.390 saham atau setara dengan Rp5.390.000.000 dari pemegang saham non-pengendali. Dengan demikian, kepemilikan langsung Perusahaan di LIS berubah dari 50,99% menjadi 99,99%.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan non-pengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto LIS pada tanggal akuisisi sebesar Rp198.216.501 dicatat sebagai bagian dari "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Initial Public Offering of Shares (continued)**

As of October 10, 2023, all the Company's 1,180,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess amount received from the share's issuance over its par value after the deducting of issuance costs related to initial public offering of the Company's shares was recorded in the "Additional Paid-in Capital - net" account (Note 23).

**c. Structure of the Subsidiary and Associate**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has direct ownership interests in the following subsidiary and associate:

**Acquisition of Non-Controlling Interest**

Based on the Notarial Deed No. 2 dated June 12, 2023 by Jeannette Lesmana, S.H., M.Kn., the Company agreed to acquire 5,390 shares of LIS or equivalent to Rp5,390,000,000. Therefore, the direct ownership of the Company in LIS increased from 50.99% to 99.99%.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net assets value of LIS at the acquisition date amounted to Rp198,216,501 was recorded as part of "Difference in value of transactions with non-controlling interests".

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Oktober 2023 oleh Jeanette Lesmana, S.H., M.Kn., Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada LIS menjadi sebesar Rp73.499.000.000.

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

|                      |   |                  |   |
|----------------------|---|------------------|---|
| Komisaris Utama      | : | Jacob Suryanata  | : |
| Komisaris Independen | : | Yosep Solihin Yo | : |

**Direksi**

|                |   |                 |   |
|----------------|---|-----------------|---|
| Direktur Utama | : | Bona Budhisurya | : |
| Direktur       | : | Anna Vanessa    | : |
| Direktur       | : | Albert          | : |

**Komite Audit**

|         |   |                        |   |
|---------|---|------------------------|---|
| Ketua   | : | Yosep Solihin Yo       | : |
| Anggota | : | Vonny Kristanti Kusumo | : |
| Anggota | : | Alvin Pranata Nanang   | : |

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Komisaris**

|           |   |                 |   |
|-----------|---|-----------------|---|
| Komisaris | : | Jacob Suryanata | : |
|-----------|---|-----------------|---|

**Direksi**

|                |   |                 |   |
|----------------|---|-----------------|---|
| Direktur Utama | : | Bona Budhisurya | : |
| Direktur       | : | Albert          | : |

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.422.750.000 dan Rp412.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 31 dan 23 orang (tidak diaudit).

**e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiary and Associate (continued)**

Additional Capital Contribution in Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 3 dated October 9, 2013 by Jeanette Lesmana, S.H., M.Kn., the Company agreed to increase the issued and fully paid capital in LIS amounted to Rp73,499,000,000.

**d. Key Management and Other Information**

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 are as follows:

**Board of Commissioners**

|                          |   |
|--------------------------|---|
| President Commissioner   | : |
| Independent Commissioner | : |

**Board of Directors**

|                    |   |
|--------------------|---|
| President Director | : |
| Director           | : |
| Director           | : |

**Audit Committee**

|          |   |
|----------|---|
| Chairman | : |
| Member   | : |
| Member   | : |

The composition of the Company's Commissioner and Board of Directors as of December 31, 2022 are as follows:

**Commissioner**

|              |   |
|--------------|---|
| Commissioner | : |
|--------------|---|

**Board of Directors**

|                    |   |
|--------------------|---|
| President Director | : |
| Director           | : |

Total compensation paid to the Board of Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,422,750,000 and Rp412,500,000, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have 31 and 23 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Approval and Authorization for the Issuance of the Consolidated Financial Statements**

The issuance of the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended was approved and authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2024.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten, dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berakhir 31 Desember 2023 adalah penyusunan sebagai berikut:

### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK untuk perusahaan publik.

### **b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan di Catatan 3.

## **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

*The material accounting policies applied by the Group in the preparation of the consolidated financial statements have been consistently applied, in the consolidated financial statements for the year ending December 31, 2023 are as follows:*

### **a. Compliance Statement**

*The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK for listed company.*

### **b. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements**

*These consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements use the accrual basis of accounting except for the consolidated statement of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flows presents changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method. For the purposes of presenting the consolidated statement of cash flow, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, and time deposit original maturities of 3 months or less from the date of acquisition, provided that they are not used as collateral for loans received and are not restricted.*

*The preparation of the Group's consolidated financial statements in accordance with SAK requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make consideration in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**PSAK dan ISAK**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

DSAK-IAI telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka Panjang dengan kovenan;

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif".

Untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024, nomor referensi PSAK dan ISAK akan diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK-IAI. Sebagai akibatnya, nomor referensi PSAK dan ISAK saat ini akan berubah pada tahun-tahun mendatang. Hal ini tidak akan menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

**PSAK and ISAK**

DSAK-IAI has issued amendments and interpretations which are effective starting January 1, 2023 as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Reports regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies";
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies for Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets regarding results before intended use"; and
- Amendment to PSAK 46, "Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".

The adoption of the above amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no significant impact on the consolidated financial statements in the current or prior year.

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment to PSAK 73, "Leases" about lease liability in a sale and leaseback; and
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants;

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information".

For accounting periods beginning on and after January 1, 2024, PSAK and ISAK reference numbers will be reordered and changed as published by DSAK-IAI. As a result, current PSAK and ISAK reference numbers will change in future years. This will not have any accounting impact on the Group's consolidated financial statements.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

### **c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kendali diperoleh bila Perusahaan terkepos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten. Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

## **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and able to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all the following:*

- *Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.*

*The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies. All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Jumlah laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga atau pun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan; atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries which not directly or indirectly attributable to the Company, that represented in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, which are separated from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

*A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Related Parties Transaction**

*The Group deals with related parties, as defined by PSAK 7, "Disclosure of Related Parties". All significant transactions with related parties, whether conducted with the same terms and conditions as third parties or not, disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**e. Classification of Current and Non-Current**

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is presented as current when:*

- *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purpose of trading; or*
- *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*



**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan;
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual. Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

**h. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Classification of Current and Non-Current (continued)**

*A liability is presented as current when:*

- *expected to be settled in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purposes of trading;*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- *there is no unconditional right to defer at least 12 months after the reporting period.*

*Deferred tax assets are classified as non-current assets.*

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash comprises cash on hand and cash in banks. Cash equivalents represent time deposit with an original maturity period of 3 months or less at the time of placements and readily convertible to cash without significant changes in value.*

*All cash and cash equivalents are placed on third parties and not restricted in use also not used as collateral.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the moving average method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost necessary to make the sales. Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.*

**h. Advances and Prepaid Expenses**

*Advances are recorded as incurred.*

*Prepaid expenses are amortized on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in accordance with their beneficial periods using the straight-line method.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi. Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Investment in an Associate**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are like those necessary to determine control over subsidiary.*

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.*

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.*

*Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiary of the associate. The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai tercatat yang tersisa dan pengakuan laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

|                            | <u>Tahun/Years</u> |                                   |
|----------------------------|--------------------|-----------------------------------|
| Bangunan                   | 20                 | Building                          |
| Peralatan pabrik dan mesin | 4 – 8              | Factory equipment and machineries |
| Kendaraan                  | 4 – 8              | Vehicles                          |
| Inventaris kantor          | 4 – 8              | Office equipment                  |

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir tahun buku. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Investment in an Associate (continued)**

*In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.*

*Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.*

*All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:*

*The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial year end. The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial year end. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**i) Aset Hak-Guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

**ii) Liabilitas Sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period in exchange for consideration.*

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**i) Right-of-use Assets**

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.*

**ii) Lease Liabilities**

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

**ii) Lease Liabilities (continued)**

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.*

*Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**iii) Short-term Leases and Leases of Low-value Assets**

*The Group applies the short-term lease recognition (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases which considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

### I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

### m. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Karyawan

Grup menerapkan PSAK 24, "Imbalan kerja", untuk mencatat kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11/2020 tentang "Cipta Kerja" ("Undang-Undang Cipta Kerja").

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

### I. Revenue and Expenses Recognition

The Group applies PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessments as follows:

- i) Identify contract(s) with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value-added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- iv) Allocated the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- v) Revenue is recognize when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sales of goods, the performance obligation is generally satisfied, and revenue recognized, when control of the goods has passed to the customer (at some point in time).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

### m. Post-Employment Benefits Liabilities

The Group applied PSAK 24, "Employee benefits", to recognize employee benefit liabilities with Labor Law No. 11/2020 on "Job Creation" ("Omnibus Law").

Pension expenses under the defined benefit pension plan are determined through periodic actuarial calculations using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on the discount rate, and the annual rate of increase in defined benefit pension plans.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**m. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Karyawan (lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs terhadap Rupiah yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

|                                    |             |
|------------------------------------|-------------|
|                                    | <b>2023</b> |
| Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") | 15.416      |

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Post-Employment Benefits Liabilities (continued)**

*Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through consolidated other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded in Rupiah amounts at the prevailing exchange rate at the time the transaction are conducted.*

*At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's average of buying rate and selling rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the rate of exchange to Rupiah used, computed by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:*

|  |             |                                    |
|--|-------------|------------------------------------|
|  | <b>2022</b> |                                    |
|  | 15.731      | United States Dollar ("US Dollar") |

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Taxation**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statement at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*



**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**p. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i) Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian ("NWLR").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**p. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to the financial assets of one entity and a financial liabilities or equity instrument of another entity.

**i) Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through consolidated profit or loss ("FVTPL").

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam 4 kategori

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- NWLR.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

For a financial asset to be classified and measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate the cash flows. The business model determines whether the cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of measurement, financial classified in 4 categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- FVTPL.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang non-usaha. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas konsolidasian dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas konsolidasian yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "pass-through", dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in consolidated profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and non-trade receivables. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive consolidated of cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received consolidated of cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas konsolidasian dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "pass-through", Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait.

Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan. Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar.

Karena piutang usaha dan piutang non-usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*When the Group has transferred its rights to receive consolidated of cash flows from an asset or has entered a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability.*

*The transferred assets and the associated liabilities are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

Impairment

*Expected credit losses ("ECL") are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months. But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default.*

*Since its trade receivables and non-trade receivables do not contain a significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**ii) Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas untuk utang usaha, utang non-usaha dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Liabilitas untuk pinjaman bank, utang sewa pembiayaan, dan liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

The Group established a provisions matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**ii) Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings as appropriate or financial liabilities at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, non-trade payables, accrued expenses, consumer financing payables and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Subsequent Measurement

After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Amortized cost is calculated by considering any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for trade payables, non-trade payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts, which approximate their fair values. Liabilities for bank loan, consumer financing payables, and lease liabilities are assessed using discounted cash flows based on the effective interest rate.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv) Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liabilities are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liabilities and recognition of a new financial liabilities, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**iii) Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv) Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv) Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**iv) Fair Value Measurement (continued)**

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Provisi**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Provisions**

*Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.*

**r. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are considered, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*



**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

**s. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan. Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa dilutif.

**t. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

*Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**s. Earnings Per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all potential dilutive ordinary shares.*

**t. Operating Segment**

*An operating segment is a component of the Company that engages in business activities which generate revenue and incur expenses; the results of its operations are regularly reviewed by the Company's operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and financial information that can be separated.*

*The sum of each segment element reported is a measure reported to the operational decision maker for the purpose of deciding to allocate resources to the segment and assess its performance.*

**u. Events After the Reporting Period**

*Post period-end events that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.*

### **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

##### Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grup menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

##### Pengukuran Nilai Wajar

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi konsolidasian Grup.

##### Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 16.

### **3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts and related disclosures, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.*

#### **Judgments**

##### Determining Functional Currency

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Group determined that their functional currency is the Rupiah.*

##### Fair Value Measurement

*The Group records certain financial assets and liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurement and the assumptions used in calculating the amortization of acquisition cost are determined using verifiable objective evidence, the amount of fair value or amortization may differ if the Group uses a different valuation methodology or assumptions. Such changes may directly affect the Group's consolidated profit or loss.*

##### Taxation

*Significant judgment is exercised in determining the provisions for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognizes a liability for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*The carrying amounts of the Group's income tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Penyisihan KKE dari Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimations and Assumptions**

Provisions for ECL of Trade Receivables

The Group assesses trade receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management should consider reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecast of future economic conditions. The Company adopts a simplified approach to measuring ECL that uses a lifetime allowance for ECL for all trade receivables. The carrying value of trade receivables has been disclosed in Note 5.

Depreciation Method and Estimated Useful Life of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets as disclosed in Note 2j. These are common life expectancies applied in the industry in which the Company conducts their business.

Post-Employment Benefits Liabilities

The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 21.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment occurs when the carrying amount of an assets or cash-generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs to sell and value in use. The calculation of fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in a fair transaction of similar assets or observable market prices less costs to sell the assets. The value in use calculation is based on the discounted cash flows model. The cash flow data is taken from the budget for the next five years and does not include restructuring activities that have not been carried out by the Company or significant future investments that will update the performance of the assets of the tested CGU's.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16d.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimations and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

*The recoverable amount is most affected by the discount rate used in the discounted cash flow model, as well as the amount of expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that there were no events or changes in circumstances which would indicate an impairment in the value of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.*

Deferred Tax Assets

*The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. Further details are disclosed in Note 16d.*

Uncertain Tax Liabilities

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provisions to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.*

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                                    | <u>2023</u>                  | <u>2022</u>                 |
|------------------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| <b>Kas</b>                         | 35.700.701                   | 8.500.695                   |
| <b>Bank</b>                        |                              |                             |
| PT Bank Central Asia Tbk           | 1.256.018.637                | 1.046.390.320               |
| PT Bank Victoria International Tbk | 49.723.610                   | 81.275.127                  |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 29.329.548                   | 80.585.357                  |
| PT Bank MNC Internasional Tbk      | 1.180.051                    | -                           |
| Sub-jumlah                         | <u>1.336.251.846</u>         | <u>1.208.250.804</u>        |
| <b>Deposito berjangka</b>          |                              |                             |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | <u>64.680.000.000</u>        | -                           |
| <b>Jumlah</b>                      | <u><b>66.051.952.547</b></u> | <u><b>1.216.751.499</b></u> |

Setara kas terdiri dari deposito berjangka yang memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 6,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of this account are as follows:

|                                    | <u>2023</u>                  | <u>2022</u>                 |
|------------------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| <b>Cash on hand</b>                | 35.700.701                   | 8.500.695                   |
| <b>Cash in banks</b>               |                              |                             |
| PT Bank Central Asia Tbk           | 1.256.018.637                | 1.046.390.320               |
| PT Bank Victoria International Tbk | 49.723.610                   | 81.275.127                  |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 29.329.548                   | 80.585.357                  |
| PT Bank MNC Internasional Tbk      | 1.180.051                    | -                           |
| Sub-total                          | <u>1.336.251.846</u>         | <u>1.208.250.804</u>        |
| <b>Time deposit</b>                |                              |                             |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | <u>64.680.000.000</u>        | -                           |
| <b>Total</b>                       | <u><b>66.051.952.547</b></u> | <u><b>1.216.751.499</b></u> |

Cash equivalents consist of time deposit with original maturities less than 3 months and earned interest rates for the year ended December 31, 2023 at 6.75% per annum.

As of December 31, 2023 and 2022, all cash and cash equivalents are placed on third parties and not restricted in use also not used as collateral.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|   | <u>2023</u>                  | <u>2022</u>                  |
|---|------------------------------|------------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                             |                              |                              |
| Rupiah  | 14.284.149.547               | 15.449.822.875               |
| Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian | <u>(1.814.973.327)</u>       | <u>(287.654.718)</u>         |
| Pihak ketiga - neto                             | <u>12.469.176.220</u>        | <u>15.162.168.157</u>        |
| <u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u>              |                              |                              |
| Rupiah  | <u>1.634.933.524</u>         | <u>336.491.466</u>           |
| <b>Jumlah</b>                                   | <u><b>14.104.109.744</b></u> | <u><b>15.498.659.623</b></u> |

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of this account are as follows:

|   | <u>2023</u>                  | <u>2022</u>                  |
|---|------------------------------|------------------------------|
| <u>Third parties</u>                      |                              |                              |
| Rupiah                                    | 14.284.149.547               | 15.449.822.875               |
| Less allowance for expected credit losses | <u>(1.814.973.327)</u>       | <u>(287.654.718)</u>         |
| Third parties - net                       | <u>12.469.176.220</u>        | <u>15.162.168.157</u>        |
| <u>Related parties (Note 33)</u>          |                              |                              |
| Rupiah                                    | <u>1.634.933.524</u>         | <u>336.491.466</u>           |
| <b>Total</b>                              | <u><b>14.104.109.744</b></u> | <u><b>15.498.659.623</b></u> |

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|   | <u>2023</u>                  | <u>2022</u>                  |   |
|---|------------------------------|------------------------------|---|
| Lancar  | 5.127.951.565                | 2.023.858.856                | Current                                   |
| Jatuh tempo:                                    |                              |                              | Overdue:                                  |
| 1 – 30 hari                                     | 4.294.469.563                | 4.838.333.642                | 1 – 30 days                               |
| 31 – 60 hari                                    | 2.932.611.989                | 3.804.356.853                | 31 – 60 days                              |
| 61 – 90 hari                                    | 1.083.972.559                | 2.605.875.410                | 61 – 90 days                              |
| Lebih dari 90 hari                              | <u>2.480.077.395</u>         | <u>2.513.889.580</u>         | More than 90 days                         |
| Sub-jumlah                                      | <u>15.919.083.071</u>        | <u>15.786.314.341</u>        | Sub-total                                 |
| Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian | <u>(1.814.973.327)</u>       | <u>(287.654.718)</u>         | Less allowance for expected credit losses |
| <b>Neto</b>                                     | <b><u>14.104.109.744</u></b> | <b><u>15.498.659.623</u></b> | <b>Net</b>                                |

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

|  | <u>2023</u>                 | <u>2022</u>               |                                     |
|--|-----------------------------|---------------------------|-------------------------------------|
| Saldo awal                             | 287.654.718                 | 178.654.731               | Beginning balance                   |
| Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30) | <u>1.527.318.609</u>        | <u>108.999.987</u>        | Provision during the year (Note 30) |
| <b>Saldo akhir</b>                     | <b><u>1.814.973.327</u></b> | <b><u>287.654.718</u></b> | <b>Ending balance</b>               |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan KKE telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Movements in allowance for expected credit losses are as follows:

The management believes that the allowance for ECL is adequate to cover any potential losses from uncollectible trade receivables.

**6. PIUTANG NON-USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                          | <u>2023</u>               | <u>2022</u>              |                       |
|--------------------------|---------------------------|--------------------------|-----------------------|
| Bunga deposito berjangka | 172.243.725               | -                        | Interest time deposit |
| Karyawan                 | 18.651.742                | 48.001.742               | Employees             |
| Lain-lain                | <u>1.000.000</u>          | <u>-</u>                 | Others                |
| <b>Jumlah</b>            | <b><u>191.895.467</u></b> | <b><u>48.001.742</u></b> | <b>Total</b>          |

Manajemen berpendapat seluruh piutang non-usaha dapat tertagih dan penyisihan atas KKE dianggap tidak diperlukan.

**6. NON-TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

The details of this account are as follows:

The management believes that all non-trade receivables are collectible and allowance for ECL is not considered necessary.

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|   | <u>2023</u>                 |
|---|-----------------------------|
| Bahan baku dan kemasan<br>Barang dalam proses<br>(Catatan 27) | 2.143.984.081               |
| Barang jadi (Catatan 27)                                      | 155.025.017                 |
|   | <u>2.597.759.395</u>        |
| <b>Jumlah</b>   | <b><u>4.896.768.493</u></b> |

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen telah mengasuransikan persediaan atas kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, pencurian, bencana alam dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp6.502.985.346 yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

**7. INVENTORIES**

The details of this account are as follows:

|               | <u>2022</u>                 |                            |
|---------------|-----------------------------|----------------------------|
|               | 2.487.098.055               | Raw material and packaging |
|               | 56.498.035                  | Work in process (Note 27)  |
|               | <u>1.155.863.727</u>        | Finished goods (Note 27)   |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>3.699.459.817</u></b> | <b>Total</b>               |

As of December 31, 2023, the management has insured its inventories against possible losses against fire, theft, natural disasters and other possible risks with sum insured of Rp6,502,985,346 which management believes is adequate to cover possible losses.

**8. UANG MUKA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|   | <u>2023</u>                 |
|---|-----------------------------|
| Proyek  | 4.500.000.000               |
| Pembelian aset tetap                            | 1.631.967.355               |
| Operasional                                     | 774.480.000                 |
| Pembelian bahan baku                            | 555.585.251                 |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah Rp50 juta) | 30.554.529                  |
|   | <u>30.554.529</u>           |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b><u>7.492.587.135</u></b> |

**8. ADVANCES**

The details of this account are as follows:

|               | <u>2022</u>                 |                                     |
|---------------|-----------------------------|-------------------------------------|
|               | 3.183.869.129               | Project                             |
|               | 1.704.731.875               | Purchase of fixed assets            |
|               | 405.883                     | Operational                         |
|               | 597.831.767                 | Purchase for raw materials          |
|               | <u>15.000.000</u>           | Others (each below<br>Rp50 million) |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>5.501.838.654</u></b> | <b>Total</b>                        |

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|               | <u>2023</u>                 |
|---------------|-----------------------------|
| Pita cukai    | 1.333.753.400               |
| Asuransi      | 8.626.173                   |
| Sewa          | 4.192.000                   |
|               | <u>4.192.000</u>            |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>1.346.571.573</u></b> |

**9. PREPAID EXPENSES**

The details of this account are as follows:

|               | <u>2022</u>                 |              |
|---------------|-----------------------------|--------------|
|               | 2.393.060.240               | Excise band  |
|               | 3.099.923                   | Insurance    |
|               | -                           | Rent         |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>2.396.160.163</u></b> | <b>Total</b> |

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Pada 31 Desember 2022, akun ini merupakan akumulasi biaya ditangguhkan sehubungan dengan proses *Initial Public Offering* ("IPO") Perusahaan sebesar Rp1.016.489.741. Proses IPO ini telah sepenuhnya selesai pada tanggal 29 September 2023 (Catatan 1b).

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

As of December 31, 2022, this account represents accumulated of deferred costs in connection to the Company's *Initial Public Offering* ("IPO") process amounted to Rp1,016,489,741. This IPO process has been fully completed on September 29, 2023 (Note 1b).

## 11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

|     | Domisili/<br>Domicile | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership | Nilai buku/Book value |             |     |
|-----|-----------------------|--|-----------------------|-------------|-----|
|     |                       |  | 2023                  | 2022        |     |
| MIP | DKI Jakarta           | 30,00%   | -                     | 713.446.345 | MIP |

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

|  | 2023          | 2022               |  |
|--|---------------|--------------------|--|
| Nilai buku awal tahun                      | 713.446.345   | 763.288.345        | Beginning carrying value                       |
| Bagian Perusahaan atas rugi tahun berjalan | (6.954.165)   | (49.842.000)       | The Company's share of the current year's loss |
| Pelepasan tahun berjalan                   | (706.492.180) | -                  | Disposal during the year                       |
| <b>Nilai buku akhir tahun</b>              | <b>-</b>      | <b>713.446.345</b> | <b>Ending carrying value</b>                   |

Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan melakukan penjualan saham MIP kepada Bona Budhisurya dengan rincian sebagai berikut:

|   | 2023               |   |
|---|--------------------|---|
| Harga jual  | 900.000.000        | Proceeds  |
| Nilai tercatat investasi  | (706.492.180)      | Carrying value of investment                                    |
| <b>Keuntungan atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi (Catatan 30)</b> | <b>193.507.820</b> | <b>Gain on disposal of investment in an associate (Note 30)</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian informasi keuangan terkait entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

|                     | 2022          |                   |
|---------------------|---------------|-------------------|
| Jumlah aset         | 2.198.015.064 | Total assets      |
| Jumlah liabilitas   | 124.090.909   | Total liabilities |
| Jumlah ekuitas      | 2.073.924.155 | Total equity      |
| Rugi tahun berjalan | (166.140.000) | Loss for the year |

## 12. ASET TETAP - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

## 12. FIXED ASSETS - NET

The details of this account are as follows:

|                               | 2023                                |                          |                            |                                    |                                |                                   |
|-------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|
|                               | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending balance |                                   |
| <b>Harga perolehan</b>        |                                     |                          |                            |                                    |                                | <b>Acquisition cost</b>           |
| Tanah                         | 1.724.715.000                       | 5.328.108.750            | -                          | -                                  | 7.052.823.750                  | Land                              |
| Bangunan                      | 4.799.681.457                       | -                        | -                          | 9.288.565.200                      | 14.088.246.657                 | Buildings                         |
| Peralatan pabrik dan mesin    | 8.993.288.314                       | 29.425.085.871           | (539.715.177)              | -                                  | 37.878.659.008                 | Factory equipment and machineries |
| Kendaraan                     | 1.181.818.887                       | -                        | -                          | -                                  | 1.181.818.887                  | Vehicles                          |
| Inventaris kantor             | 949.894.545                         | 147.640.969              | (61.627.200)               | -                                  | 1.035.908.314                  | Office equipment                  |
| Aset dalam penyelesaian       | 255.361.700                         | 9.033.203.500            | -                          | (9.288.565.200)                    | -                              | Construction in progress          |
| <b>Jumlah harga perolehan</b> | <b>17.904.759.903</b>               | <b>43.934.039.090</b>    | <b>(601.342.377)</b>       | <b>-</b>                           | <b>61.237.456.616</b>          | <b>Total acquisition cost</b>     |



12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of this account are as follows: (continued)

|                                    |  | <b>2023</b>                      |                                    |  |  |                                       |
|------------------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|--|--|---------------------------------------|
|                                    | <b>Saldo awal/<br/>Beginning<br/>balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deductions</b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassification</b> | <b>Saldo akhir/<br/>Ending balance</b>     |                                       |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>        |  |                                  |                                    |  |  | <b>Accumulated depreciation</b>       |
| Bangunan                           | (1.816.143.039)                              | (239.984.072)                    | -                                  | -  | (2.056.127.111)                            | Buildings                             |
| Peralatan pabrik dan mesin         | (6.315.948.948)                              | (1.177.968.515)                  | 539.715.177                        | -  | (6.954.202.286)                            | Factory equipment and machineries     |
| Kendaraan                          | (907.527.720)                                | (63.405.842)                     | -                                  | -  | (970.933.562)                              | Vehicles                              |
| Inventaris kantor                  | (718.656.266)                                | (99.670.576)                     | 61.627.200                         | -  | (756.699.642)                              | Office equipment                      |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan</b> | <b>(9.758.275.973)</b>                       | <b>(1.581.029.005)</b>           | <b>601.342.377</b>                 | <b>-</b>                                   | <b>(10.737.962.601)</b>                    | <b>Total accumulated depreciation</b> |
| <b>Nilai buku neto</b>             | <b>8.146.483.930</b>                         |                                  |                                    |  | <b>50.499.494.015</b>                      | <b>Net book value</b>                 |
|                                    |  | <b>2022</b>                      |                                    |  |  |                                       |
|                                    | <b>Saldo awal/<br/>Beginning<br/>balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deductions</b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassification</b> | <b>Saldo akhir/<br/>Ending<br/>balance</b> |                                       |
| <b>Harga perolehan</b>             |  |                                  |                                    |  |  | <b>Acquisition cost</b>               |
| Tanah                              | 1.339.000.000                                | 385.715.000                      | -                                  | -  | 1.724.715.000                              | Land                                  |
| Bangunan                           | 4.799.681.457                                | -                                | -                                  | -  | 4.799.681.457                              | Buildings                             |
| Peralatan pabrik dan mesin         | 8.100.748.114                                | 892.540.200                      | -                                  | -  | 8.993.288.314                              | Factory equipment and machineries     |
| Kendaraan                          | 1.030.220.887                                | 151.598.000                      | -                                  | -  | 1.181.818.887                              | Vehicles                              |
| Inventaris kantor                  | 828.894.335                                  | 121.000.210                      | -                                  | -  | 949.894.545                                | Office equipment                      |
| Aset dalam penyelesaian            | -  | 255.361.700                      | -                                  | -  | 255.361.700                                | Construction in progress              |
| <b>Jumlah harga perolehan</b>      | <b>16.098.544.793</b>                        | <b>1.806.215.110</b>             | <b>-</b>                           | <b>-</b>                                   | <b>17.904.759.903</b>                      | <b>Total acquisition cost</b>         |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>        |  |                                  |                                    |  |  | <b>Accumulated depreciation</b>       |
| Bangunan                           | (1.576.158.966)                              | (239.984.073)                    | -                                  | -  | (1.816.143.039)                            | Buildings                             |
| Peralatan pabrik dan mesin         | (5.765.160.485)                              | (550.788.463)                    | -                                  | -  | (6.315.948.948)                            | Factory equipment and machineries     |
| Kendaraan                          | (841.341.674)                                | (66.186.046)                     | -                                  | -  | (907.527.720)                              | Vehicles                              |
| Inventaris kantor                  | (632.672.835)                                | (85.983.431)                     | -                                  | -  | (718.656.266)                              | Office equipment                      |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan</b> | <b>(8.815.333.960)</b>                       | <b>(942.942.013)</b>             | <b>-</b>                           | <b>-</b>                                   | <b>(9.758.275.973)</b>                     | <b>Sub-total</b>                      |
| <b>Nilai buku neto</b>             | <b>7.283.210.833</b>                         |                                  |                                    |  | <b>8.146.483.930</b>                       | <b>Net book value</b>                 |

**12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

|   | <u>2023</u>                 |
|---|-----------------------------|
| Beban pokok penjualan<br>(Catatan 27)       | 1.293.609.402               |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 29) | 224.013.603                 |
| Beban penjualan (Catatan 28)                | <u>63.406.000</u>           |
| <b>Jumlah</b>                               | <b><u>1.581.029.005</u></b> |

Grup telah mengasuransikan aset tetap berupa bangunan terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp5.320.824.262 dan Rp4.788.741.835 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk seluruh aset tetap tersebut di atas adalah cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan risiko atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat aset tetap yang dihentikan penggunaannya dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dengan harga perolehan sebesar Rp601.342.377. Manajemen Grup telah memutuskan untuk menghapuskan aset-aset tersebut. Tidak terdapat dampak pada laba rugi tahun berjalan atas penghapusan aset tersebut.

Rincian pelepasan aset adalah sebagai berikut:

|                        | <u>2023</u>          |
|------------------------|----------------------|
| Harga perolehan        | 601.342.377          |
| Akumulasi penyusutan   | <u>(601.342.377)</u> |
| <b>Nilai buku neto</b> | <b><u>-</u></b>      |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dalam Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp5.499.864.500 dan Rp5.380.925.092.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan oleh manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**12. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 was charged to the following accounts:

|               | <u>2023</u>               |   |
|---------------|---------------------------|---|
|               | 666.429.161               | Cost of goods sold (Note 27)                  |
|               | 209.883.368               | General and administrative expenses (Note 29) |
|               | <u>66.629.484</u>         | Selling expenses (Note 28)                    |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>942.942.013</u></b> | <b>Total</b>                                  |

The Group has insured fixed assets in the form of buildings against all risks with the total coverage amounted to Rp5,320,824,262 and Rp4,788,741,835 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible risks to the insured fixed assets.

As of December 31, 2023, there are no fixed assets which are discontinued utilized and not classified as available for sale with acquisition cost amounted to Rp601,342,377. The Group's management has decided to write off these assets. There is no impact on profit or loss for the year on the write-off of these assets.

The details related to these asset disposals are as follows:

|  | <u>2023</u>          |                          |
|--|----------------------|--------------------------|
|  | 601.342.377          | Acquisition cost         |
|  | <u>(601.342.377)</u> | Accumulated depreciation |
|  | <b><u>-</u></b>      | <b>Net book value</b>    |

As of December 31, 2023 and 2022, there were no fixed assets that were not temporarily used in the Group.

As of December 31, 2023 and 2022, the acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp5,499,864,500 and Rp5,380,925,092, respectively.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

13. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE LIABILITIES

Mutasi aset hak-guna - neto adalah sebagai berikut:

The movement of right-of-use assets - net are as follows:

|                                    |                                     | 2023                     |                           |                                |                                       |  |
|------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|--|
|                                    | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deduction | Saldo akhir/<br>Ending balance |                                       |  |
| <b>Harga perolehan</b>             |                                     |                          |                           |                                | <b>Acquisition cost</b>               |  |
| Tanah                              | -                                   | 13.129.961.162           | -                         | 13.129.961.162                 | Land                                  |  |
| Bangunan                           | 560.348.490                         | 5.272.725.654            | -                         | 5.833.074.144                  | Buildings                             |  |
| <b>Jumlah harga perolehan</b>      | <b>560.348.490</b>                  | <b>18.402.686.816</b>    | <b>-</b>                  | <b>18.963.035.306</b>          | <b>Total acquisition cost</b>         |  |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>        |                                     |                          |                           |                                | <b>Accumulated depreciation</b>       |  |
| Tanah                              | -                                   | (231.277.533)            | -                         | (231.277.533)                  | Land                                  |  |
| Bangunan                           | (131.327.183)                       | (264.139.375)            | -                         | (395.466.558)                  | Buildings                             |  |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan</b> | <b>(131.327.183)</b>                | <b>(495.416.908)</b>     | <b>-</b>                  | <b>(626.744.091)</b>           | <b>Total accumulated depreciation</b> |  |
| <b>Nilai buku neto</b>             | <b>429.021.307</b>                  |                          |                           | <b>18.336.291.215</b>          | <b>Net book value</b>                 |  |
|                                    |                                     | 2022                     |                           |                                |                                       |  |
|                                    | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deduction | Saldo akhir/<br>Ending balance |                                       |  |
| <b>Harga perolehan</b>             |                                     |                          |                           |                                | <b>Acquisition cost</b>               |  |
| Bangunan                           | 365.000.000                         | 380.348.490              | (185.000.000)             | 560.348.490                    | Buildings                             |  |
| <b>Jumlah harga perolehan</b>      | <b>365.000.000</b>                  | <b>380.348.490</b>       | <b>(185.000.000)</b>      | <b>560.348.490</b>             | <b>Total acquisition cost</b>         |  |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>        |                                     |                          |                           |                                | <b>Accumulated depreciation</b>       |  |
| Bangunan                           | (174.000.000)                       | (142.327.183)            | 185.000.000               | (131.327.183)                  | Buildings                             |  |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan</b> | <b>(174.000.000)</b>                | <b>(142.327.183)</b>     | <b>185.000.000</b>        | <b>(131.327.183)</b>           | <b>Total accumulated depreciation</b> |  |
| <b>Nilai buku neto</b>             | <b>191.000.000</b>                  |                          |                           | <b>429.021.307</b>             | <b>Net book value</b>                 |  |

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

|  | 2023                 | 2022               |   |
|--|----------------------|--------------------|---|
| Sewa   | 1.409.036.394        | 340.348.490        | Leases                                  |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (133.760.472)        | (148.284.432)      | Less the portion for current maturities |
| <b>Bagian jangka Panjang - neto</b>                | <b>1.275.275.922</b> | <b>192.064.058</b> | <b>Long-term portion - net</b>          |

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement in the lease liabilities are as follows:

|                               | 2023                 | 2022               |                                |
|-------------------------------|----------------------|--------------------|--------------------------------|
| Saldo awal                    | 340.348.490          | -                  | Beginning balance              |
| Penambahan tahun berjalan     | 1.231.776.816        | 380.348.490        | Additions for current year     |
| Penambahan bunga (Catatan 32) | 82.122.383           | -                  | Addition of interest (Note 32) |
| Pembayaran tahun berjalan     | (245.211.295)        | (40.000.000)       | Payment during the year        |
| <b>Saldo akhir</b>            | <b>1.409.036.394</b> | <b>340.348.490</b> | <b>Ending balance</b>          |

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

|  | <u>2023</u>               |
|--|---------------------------|
| Beban penyusutan aset hak-guna<br>(Catatan 29) | 495.416.908               |
| Beban bunga - liabilitas sewa<br>(Catatan 32)  | <u>82.122.383</u>         |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b><u>577.539.291</u></b> |

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE  
LIABILITIES (continued)**

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

|               | <u>2022</u>               |  |
|---------------|---------------------------|--|
|               | 142.327.183               | Depreciation expense on right-of-use<br>assets (Note 29) |
|               | -                         | Interest expense - lease liabilities<br>(Note 32)        |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>142.327.183</u></b> | <b>Total</b>   |

**14. UTANG USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | <u>2023</u>                 |
|--|-----------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u><br>Rupiah                | 448.795.796                 |
| <u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u><br>Rupiah | <u>1.954.905.731</u>        |
| <b>Jumlah</b>                                | <b><u>2.403.701.527</u></b> |

**14. TRADE PAYABLES**

The details of this account are as follows:

|               | <u>2022</u>                 |  |
|---------------|-----------------------------|--|
|               | 1.547.177.659               | <u>Third parties</u><br>Rupiah             |
|               | 1.824.515.080               | <u>Related parties (Note 33)</u><br>Rupiah |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>3.371.692.739</u></b> | <b>Total</b>                               |

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

|                    | <u>2023</u>                 |
|--------------------|-----------------------------|
| Lancar             | 287.628.320                 |
| Jatuh tempo:       |                             |
| 1 – 30 hari        | 441.347.564                 |
| 31 – 60 hari       | 242.511.104                 |
| 61 – 90 hari       | 240.625.021                 |
| Lebih dari 90 hari | <u>1.191.589.518</u>        |
| <b>Jumlah</b>      | <b><u>2.403.701.527</u></b> |

The aging of trade payables is as follows:

|               | <u>2022</u>                 |                   |
|---------------|-----------------------------|-------------------|
|               | 620.422.396                 | Current           |
|               | 666.492.229                 | Overdue:          |
|               | 640.542.840                 | 1 – 30 days       |
|               | 421.156.630                 | 31 – 60 days      |
|               | <u>1.023.078.644</u>        | 61 – 90 days      |
|               |                             | More than 90 days |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>3.371.692.739</u></b> | <b>Total</b>      |

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha.

The Group does not provide guarantees or collaterals for the trade payables.

**15. UTANG NON-USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                                    | <u>2023</u>        |
|------------------------------------|--------------------|
| <u>Pihak ketiga</u><br>Operasional | 380.170.910        |
| Kontraktor                         | -                  |
| Lain-lain                          | <u>149.624.768</u> |
| Sub-jumlah                         | <u>529.795.678</u> |

**15. NON-TRADE PAYABLES**

The details of this account are as follows:

|            | <u>2022</u>        |                           |
|------------|--------------------|---------------------------|
|            | -                  | <u>Third parties</u>      |
|            | 90.000.000         | Operational<br>Contractor |
|            | <u>79.294.803</u>  | Others                    |
| Sub-jumlah | <u>169.294.803</u> | Sub-total                 |

**15. UTANG NON-USAHA (lanjutan)**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|                                    | <u>2023</u>               | <u>2022</u>                 |                                 |
|------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| <u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u> |                           |                             | <u>Related parties (Note 3)</u> |
| Pemegang saham                     | -                         | 1.294.142.789               | Shareholder                     |
| PT Jatra Idola                     | 3.812.205                 | -                           | PT Jatra Idola                  |
| Sub-jumlah                         | <u>3.812.205</u>          | <u>1.294.142.789</u>        | Sub-total                       |
| <b>Jumlah</b>                      | <b><u>533.607.883</u></b> | <b><u>1.463.437.592</u></b> | <b>Total</b>                    |

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas PPN masukan sebesar Rp942.281.275.

**b. Utang Pajak**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

|                            | <u>2023</u>               | <u>2022</u>                 |               |
|----------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------|
| PPN keluaran               | 10.077.457                | 1.502.019.799               | VAT out       |
| Pajak penghasilan ("PPH"): |                           |                             | Income taxes: |
| Pasal 4(2)                 | 14.160.431                | 22.144.060                  | Article 4(2)  |
| Pasal 21                   | 81.075.229                | 137.337.035                 | Article 21    |
| Pasal 23                   | 820.166                   | 2.040.531                   | Article 23    |
| Pasal 29:                  |                           |                             | Article 29:   |
| 2023                       | 8.269.811                 | -                           | 2023          |
| 2022                       | -                         | 3.149.519.182               | 2022          |
| 2021                       | -                         | 742.357                     | 2021          |
| Sanksi pajak               | <u>33.585.168</u>         | <u>5.769.836</u>            | Tax penalties |
| <b>Jumlah</b>              | <b><u>147.988.262</u></b> | <b><u>4.819.572.800</u></b> | <b>Total</b>  |

**c. Beban Pajak Penghasilan - Neto**

|                 | <u>2023</u>                 | <u>2022</u>                   |              |
|-----------------|-----------------------------|-------------------------------|--------------|
| Pajak kini      |                             |                               | Current tax  |
| Perusahaan      | (1.635.026.129)             | (2.295.199.591)               | The Company  |
| Entitas anak    | -                           | (854.319.591)                 | Subsidiary   |
| Sub-jumlah      | <u>(1.635.026.129)</u>      | <u>(3.149.519.182)</u>        | Sub-total    |
| Pajak tangguhan |                             |                               | Deferred tax |
| Perusahaan      | 397.757.126                 | 20.822.800                    | The Company  |
| Entitas anak    | <u>365.947.990</u>          | <u>22.601.747</u>             | Subsidiary   |
| Sub-jumlah      | <u>763.705.116</u>          | <u>43.424.547</u>             | Sub-total    |
| <b>Neto</b>     | <b><u>(871.321.013)</u></b> | <b><u>(3.106.094.635)</u></b> | <b>Net</b>   |

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

|   | <u>2023</u>                 | <u>2022</u>                   |
|---|-----------------------------|-------------------------------|
| Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan      | 11.850.246.053              | 9.259.639.567                 |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | (2.607.054.132)             | (2.037.120.705)               |
| <b>Efek pajak atas beda tetap:</b>                      |                             |                               |
| Penghasilan tidak kena pajak                            | 3.583.696.444               | (69.010.584)                  |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                      | (1.858.482.338)             | (1.000.057.302)               |
| Penghasilan kena pajak final                            | <u>10.519.013</u>           | <u>93.956</u>                 |
| <b>Beban pajak penghasilan - neto</b>                   | <b><u>(871.321.013)</u></b> | <b><u>(3.106.094.635)</u></b> |

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

|  | <u>2023</u>                 | <u>2022</u>                  |
|--|-----------------------------|------------------------------|
| Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan       | 11.850.246.053              | 9.259.639.567                |
| Rugi (laba) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan | 2.394.548.042               | (4.090.744.980)              |
| Eliminasi entitas anak                                   | <u>548.687.939</u>          | <u>623.889.987</u>           |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan          | <u>14.793.482.034</u>       | <u>5.792.784.574</u>         |
| <b>Beda temporer</b>                                     |                             |                              |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian                    | 1.527.318.609               | 108.999.987                  |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan                  | 376.392.293                 | 275.878.239                  |
| Aset hak-guna  | 55.274.036                  | -                            |
| <b>Beda permanen</b>                                     |                             |                              |
| Penghasilan tidak kena pajak                             | (16.697.071.267)            | -                            |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                       | 7.517.687.208               | 4.255.482.049                |
| Penghasilan kena pajak final                             | <u>(141.145.963)</u>        | <u>(419.434)</u>             |
| <b>Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan</b>        | <b><u>7.431.936.950</u></b> | <b><u>10.432.725.415</u></b> |

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense - Net (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated profit before income tax expense are as follows:

|   | <u>2023</u>                 | <u>2022</u>                   |
|---|-----------------------------|-------------------------------|
| Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan      | 11.850.246.053              | 9.259.639.567                 |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | (2.607.054.132)             | (2.037.120.705)               |
| <b>Tax effect on permanent differences:</b>             |                             |                               |
| Non-taxable income                                      | 3.583.696.444               | (69.010.584)                  |
| Non-deductible expenses                                 | (1.858.482.338)             | (1.000.057.302)               |
| Income subject to final tax                             | <u>10.519.013</u>           | <u>93.956</u>                 |
| <b>Income tax expense - net</b>                         | <b><u>(871.321.013)</u></b> | <b><u>(3.106.094.635)</u></b> |

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's estimated taxable income are as follows:

|  | <u>2023</u>                 | <u>2022</u>                  |
|--|-----------------------------|------------------------------|
| Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan       | 11.850.246.053              | 9.259.639.567                |
| Rugi (laba) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan | 2.394.548.042               | (4.090.744.980)              |
| Eliminasi entitas anak                                   | <u>548.687.939</u>          | <u>623.889.987</u>           |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan          | <u>14.793.482.034</u>       | <u>5.792.784.574</u>         |
| <b>Temporary differences</b>                             |                             |                              |
| Allowance for expected credit losses                     | 1.527.318.609               | 108.999.987                  |
| Post-employment benefits liabilities                     | 376.392.293                 | 275.878.239                  |
| Right-of-use assets                                      | 55.274.036                  | -                            |
| <b>Permanent differences</b>                             |                             |                              |
| Non-taxable income                                       | (16.697.071.267)            | -                            |
| Non-deductible expenses                                  | 7.517.687.208               | 4.255.482.049                |
| Income subject to final tax                              | <u>(141.145.963)</u>        | <u>(419.434)</u>             |
| <b>Estimated taxable income of the Company</b>           | <b><u>7.431.936.950</u></b> | <b><u>10.432.725.415</u></b> |

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

c. Income Tax Expense - Net (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's estimated taxable income are as follows: (continued)

|  | 2023             | 2022                 |  |
|--|------------------|----------------------|--|
| Beban pajak penghasilan kini Perusahaan      | 1.635.026.129    | 2.295.199.591        | Current income tax of the Company                |
| Pembayaran pajak di muka Perusahaan          | (1.626.756.318)  | -                    | Prepayment of income tax of the Company          |
| Kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan    | 8.269.811        | 2.295.199.591        | Underpayment of income tax of the Company        |
| Kurang bayar pajak penghasilan entitas anak  | -                | 854.319.591          | Underpayment of income tax of the subsidiary     |
| <b>Utang pajak penghasilan konsolidasian</b> | <b>8.269.811</b> | <b>3.149.519.182</b> | <b>Consolidated corporate income tax payable</b> |

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets on temporary differences for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

|   | 2023                                |   |  |                                |                                      |
|---|-------------------------------------|---|--|--------------------------------|--------------------------------------|
|   | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Dibebankan pada<br>laba rugi/<br>Charged to profit or<br>loss | Dikreditkan pada<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/Credited to other<br>comprehensive<br>income | Saldo akhir/<br>Ending balance |                                      |
| Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan | 514.240.180                         | 95.870.722  | 5.003.866  | 615.114.768                    | Post-employment benefits liabilities |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian   | 63.284.038                          | 336.010.094   | -  | 399.294.132                    | Allowance for expected credit losses |
| Rugi fiskal                             | -                                   | 319.664.012   | -  | 319.664.012                    | Tax loss                             |
| Aset hak-guna                           | -                                   | 12.160.288  | -  | 12.160.288                     | Right-of-use-assets                  |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>577.524.218</b>                  | <b>763.705.116</b>  | <b>5.003.866</b>   | <b>1.346.233.200</b>           | <b>Total</b>                         |
|   | 2022                                |   |  |                                |                                      |
|   | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Dibebankan pada<br>laba rugi/<br>Charged to profit or<br>loss | Dikreditkan pada<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/Credited to other<br>comprehensive<br>income | Saldo akhir/<br>Ending balance |                                      |
| Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan | 429.599.543                         | 83.294.961  | 1.345.676  | 514.240.180                    | Post-employment benefits liabilities |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian   | 39.304.041                          | 23.979.997  | -  | 63.284.038                     | Allowance for expected credit losses |
| Rugi fiskal                             | 63.850.411                          | (63.850.411)  | -  | -                              | Tax loss                             |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>532.753.995</b>                  | <b>43.424.547</b>   | <b>1.345.676</b>   | <b>577.524.218</b>             | <b>Total</b>                         |

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan senilai Rp319.664.012 pada tanggal 31 Desember 2023 terkait dengan rugi pajak LIS yang diakui sejumlah Rp1.453.018.235. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada tahun 2028. Atas rugi pajak ini, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

**e. Surat Ketetapan Pajak**

Perusahaan

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh Pasal 21, 23, 25, 29 dan PPN tahun fiskal 2019 - 2023, dengan jumlah sebesar Rp282.291.857.

Entitas Anak

Selama tahun 2023, LIS juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh Pasal 21, 23, 25, 29 dan PPN tahun fiskal 2019-2023, dengan jumlah sebesar Rp137.989.143.

LIS menerima berbagai SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2019-2022 dengan jumlah sebesar Rp33.267.036 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**f. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

**17. BEBAN AKRUAL**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | <u>2023</u>                 | <u>2022</u>                 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Gaji dan tunjangan                           | 717.126.912                 | 411.996.900                 |
| Jasa profesional                             | 502.645.783                 | 725.000.000                 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta) | <u>43.538.542</u>           | <u>76.375.503</u>           |
| <b>Jumlah</b>                                | <b><u>1.263.311.237</u></b> | <b><u>1.213.372.403</u></b> |

**16. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Tax Assets (continued)**

Deferred tax assets amounted to Rp319,664,012 as of December 31, 2023 are recognized in respect of LIS tax losses recognized of Rp1,453,018,235. The tax losses will expire in 2028. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized.

**e. Tax Assessment Letters**

The Company

In 2023, the Group also received Tax Collection Letters ("STP") of income tax Articles 21, 23, 25, 29 and VAT for fiscal years 2019-2023, totaling to Rp282,291,857.

The Subsidiary

In 2023, LIS also received several Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") of Income tax Articles 21, 23, 25, 29 and VAT for fiscal years 2019-2023, in totaling of Rp137,989,143.

LIS received various SKPKB and STP for fiscal years 2019-2022 in totaling of Rp33,267,036 for the year ended December 31, 2022.

**f. Administration**

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its Annual Tax Return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of tax liability within five years from the date the tax became due. If there are other tax obligations, it will be settled by the Group at maturity.

**17. ACCRUED EXPENSES**

The details of this account are as follows:

Salaries and allowances  
Professional fees  
Others (each below Rp50 million)

**Total**



**18. UANG MUKA PELANGGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                             | <u>2023</u>               | <u>2022</u>               |
|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|
| PT Karbon Kuliner Indonesia | 253.623.362               | 253.623.362               |
| PT Suli Hartha Perkasa      | 53.138.506                | 196.550.073               |
| Lain-lain                   | <u>17.977.588</u>         | <u>310.138.077</u>        |
| <b>Jumlah</b>               | <b><u>324.739.456</u></b> | <b><u>760.311.512</u></b> |

**19. PINJAMAN BANK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|   | <u>2023</u>     | <u>2022</u>                  |
|---|-----------------|------------------------------|
| PT Bank Victoria International Tbk                          | -               | 32.433.765.451               |
| Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun         | <u>-</u>        | <u>(19.163.102.186)</u>      |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                                | <b><u>-</u></b> | <b><u>13.270.663.265</u></b> |
| <b>Bunga pinjaman bank yang ditangguhkan jangka panjang</b> | <b><u>-</u></b> | <b><u>16.697.071.266</u></b> |

Pada tanggal 18 November 2022, Grup mendapatkan surat pengesampingan dari PT Bank Victoria International Tbk terkait dengan batasan perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham.

Pada tanggal 13 Maret 2023, terdapat pengalihan piutang (cessie) berdasarkan Akta Notaris No. 64 oleh Suwarni Sukiman, PT Bank Victoria International Tbk mengalihkan hak tagihnya sebesar Rp49.130.836.717 kepada PT Barito Mas Sukses ("BMS") yang menjadi pemegang saham Grup.

Hak tagih sebesar Rp49.130.836.717 terdiri dari utang pokok sebesar Rp32.433.765.451 dan bunga sebesar Rp16.697.071.266.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang No. 250 tanggal 28 Maret 2023, atas sebagian utang pokok sebesar Rp32.433.765.000 dikonversi menjadi setoran modal BMS ke Perusahaan, yaitu sebanyak 32.433.765 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (Catatan 22 dan 38). Sedangkan, bunga sebesar Rp16.697.071.266 (Catatan 30) dan sisa utang pokok sebesar Rp451 dihapusbukkan oleh BMS (Catatan 38).

**18. ADVANCE FROM CUSTOMERS**

The details of this account are as follows:

|                             | <u>2023</u>               | <u>2022</u>               |
|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|
| PT Karbon Kuliner Indonesia | 253.623.362               | 253.623.362               |
| PT Suli Hartha Perkasa      | 53.138.506                | 196.550.073               |
| Lain-lain                   | <u>17.977.588</u>         | <u>310.138.077</u>        |
| <b>Jumlah</b>               | <b><u>324.739.456</u></b> | <b><u>760.311.512</u></b> |

**19. BANK LOAN**

The details of this account are as follows:

|   | <u>2023</u>     | <u>2022</u>                  |
|---|-----------------|------------------------------|
| PT Bank Victoria International Tbk                          | -               | 32.433.765.451               |
| Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun         | <u>-</u>        | <u>(19.163.102.186)</u>      |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                                | <b><u>-</u></b> | <b><u>13.270.663.265</u></b> |
| <b>Bunga pinjaman bank yang ditangguhkan jangka panjang</b> | <b><u>-</u></b> | <b><u>16.697.071.266</u></b> |

On November 18, 2022, the Company obtained a waiver letter from PT Bank Victoria International Tbk related to the limitation of changes in the capital structure and composition of shareholders.

On March 13, 2023, there was a transfer of receivables (cessie) based on Notarial Deed No. 64 by Suwarni Sukiman, PT Bank Victoria International Tbk transferred its receivables amounting to Rp49,130,836,717 to PT Barito Mas Sukses ("BMS") which became a shareholder of the Company.

The receivables amounting to Rp49,130,836,717 consist of principal payable of Rp32,433,765,451 and interest of Rp16,697,071,266.

Based on the debt restructuring agreement No. 250 dated March 28, 2023, part of the principal debt of Rp32,433,765,000 was converted into a capital deposit of BMS to the Company, which amounted to 32,433,765 shares with a par value of Rp1,000 per share (Note 22 and 38). Meanwhile, interest amounting to Rp16,697,071,266 (Note 30) and the remaining principal payable amounting to Rp451 were written off by BMS (Note 38).

**19. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk dengan rincian sebagai berikut:

| <b>Tanggal/Date</b>   | <b>Jumlah fasilitas pinjaman/<br/>Total facilities loan</b> | <b>Tanggal jatuh tempo/<br/>Maturity date</b> |
|-----------------------|---|---|
| 30 Juni/June 30, 2020 | Rp5.000.000.000   | 8 Agustus/August 8, 2022                      |
| 30 Juni/June 30, 2020 | Rp3.500.000.000   | 4 Juni/June 4, 2024                           |
| 30 Juni/June 30, 2020 | Rp3.000.000.000   | 12 Agustus/August 12, 2024                    |
| 30 Juni/June 30, 2020 | Rp10.000.000.000  | 31 Oktober/October 31, 2022                   |
| 30 Juni/June 30, 2020 | Rp18.900.000.000  | 8 Agustus/August 8, 2024                      |

Tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan sebesar 12% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan (pabrik) milik Bona Budhisurya yang terletak di Jalan pulau menjangan, kecamatan buleleng, Bali.
2. Tanah dan bangunan (ruko) milik Christopher Sumasto Tjia yang terletak di Jalan jembatan, kecamatan penjarangan, Jakarta Barat.
3. Tanah dan bangunan (2 unit ruko) milik Natalia Sumasto Tjia yang terletak di Mangga besar raya, kecamatan taman sari, Jakarta Barat.
4. Tanah dan bangunan (ruko) milik Ady Sumasto Tjia yang terletak di Jalan batujajar, kecamatan gambir, Jakarta Pusat.
5. Gadai saham PT Lovina Beach Brewery Tbk dan PT Lovina Industri Sukses.
6. *Personal guarantee* atas nama Jacob Suryanata dan Bona Budhisurya.
7. *Letter of Comfort* atas nama Ady Sumasto Tjia.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian utang tersebut diatas, Perusahaan harus memenuhi batasan-batasan tertentu, diantaranya:

1. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai perjanjian kredit;
2. Mengikat diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan /atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;

**19. BANK LOAN (continued)**

The Company obtained several loan facilities from PT Bank Victoria International Tbk with details as follows:

| <b>Tanggal/Date</b>   | <b>Jumlah fasilitas pinjaman/<br/>Total facilities loan</b> | <b>Tanggal jatuh tempo/<br/>Maturity date</b> |
|-----------------------|---|---|
| 30 Juni/June 30, 2020 | Rp5.000.000.000   | 8 Agustus/August 8, 2022                      |
| 30 Juni/June 30, 2020 | Rp3.500.000.000   | 4 Juni/June 4, 2024                           |
| 30 Juni/June 30, 2020 | Rp3.000.000.000   | 12 Agustus/August 12, 2024                    |
| 30 Juni/June 30, 2020 | Rp10.000.000.000  | 31 Oktober/October 31, 2022                   |
| 30 Juni/June 30, 2020 | Rp18.900.000.000  | 8 Agustus/August 8, 2024                      |

The interest rate charged is 12% per annum.

This credit facility is secured by:

1. Land and building (factory) owned by Bona Budhisurya located at Jalan Pulau Menjangan, Buleleng sub-district, Bali.
2. Land and building (shophouse) owned by Christopher Sumasto Tjia located at Jalan Jembatan, Penjarangan sub-district, West Jakarta.
3. Land and building (2 shophouse units) owned by Natalia Sumasto Tjia located at Mangga besar raya, taman sari sub-district, West Jakarta.
4. Land and building (shophouse) owned by Ady Sumasto Tjia located at Jalan batujajar, gambir sub-district, Central Jakarta.
5. Pledge of shares of PT Lovina Beach Brewery Tbk and PT Lovina Industri Sukses.
6. *Personal guarantee* on behalf of Jacob Suryanata and Bona Budhisurya.
7. *Letter of Comfort* in the name Ady Sumasto Tjia.

Based on the above debt agreements, the Company must comply with certain covenants, including:

1. Using the credit facilities received other than the purposes and purposes previously agreed upon in the credit agreement;
2. Bind themselves as corporate guarantor to other parties and/or pledge the Company's assets for the benefit of other parties, except those that already exist at the time this credit facility is granted;

**19. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian-perjanjian utang tersebut diatas, Perusahaan harus memenuhi batasan-batasan tertentu, diantaranya: (lanjutan)

3. Melakukan *merger*, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas kekayaan Perusahaan;
4. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang agendanya adalah mengubah anggaran dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan, susunan pemegang saham, susunan Direksi dan Komisaris;
5. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
6. Membayar dan membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit;
7. Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
8. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
9. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
10. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada pengadilan niaga;
11. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain;
12. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|   | <u>2023</u>                 | <u>2022</u>                 |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| PT MNC Bank Internasional Tbk                       | 3.336.087.276               | 3.520.607.988               |
| PT Suzuki Finance Indonesia                         | 106.117.385                 | 133.800.201                 |
| Jumlah utang sewa pembiayaan                        | <u>3.442.204.661</u>        | <u>3.654.408.189</u>        |
| Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun |                             |                             |
| PT MNC Bank Internasional Tbk                       | (246.555.662)               | (203.366.899)               |
| PT Suzuki Finance Indonesia                         | <u>(27.682.796)</u>         | <u>(27.682.796)</u>         |
| Jumlah jangka pendek                                | <u>(274.238.458)</u>        | <u>(231.049.695)</u>        |
| <b>Jumlah jangka panjang</b>                        | <b><u>3.167.966.203</u></b> | <b><u>3.423.358.494</u></b> |

**19. BANK LOAN (continued)**

Based on the above debt agreements, the Company must comply with certain covenants, including: (continued)

3. Conduct mergers, acquisitions, and sales or transfer or release rights to the Company's assets;
4. Hold a General Meeting of Shareholders ("GMS") whose agenda is to amend the Company's articles of association, especially regarding the capital structure, composition of shareholders, composition of Directors and Commissioners;
5. Repayment of shareholder/affiliate loans;
6. Pay and distribute dividends during the term of the credit facility;
7. Obtaining credit in any form from other parties either for working capital or investment, except those already existing at the time this credit facility is granted or in the context of normal trade transactions or subordinated loans from shareholders;
8. Expand or narrow the business which may affect the repayment of the Company's debt to the Bank;
9. Making other investments and/or running a business that has no relationship with the business being run;
10. Submitting bankruptcy applications and/or postponement of payments to the commercial court;
11. Transferring part or all of the Company's rights and/or obligations under the credit agreement to other parties;
12. Provide loans to other parties; except in the context of normal trade transactions and daily operational activities.

**20. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

The details of this account are as follows:

|  |                             |                                      |
|--|-----------------------------|--------------------------------------|
| PT MNC Bank Internasional Tbk            | 3.520.607.988               | <i>PT MNC Bank Internasional Tbk</i> |
| PT Suzuki Finance Indonesia              | 133.800.201                 | <i>PT Suzuki Finance Indonesia</i>   |
| <b>Total consumer financing payables</b> | <b><u>3.654.408.189</u></b> |                                      |
| Less current maturities                  |                             |                                      |
| PT MNC Bank Internasional Tbk            | (203.366.899)               | <i>PT MNC Bank Internasional Tbk</i> |
| PT Suzuki Finance Indonesia              | <u>(27.682.796)</u>         | <i>PT Suzuki Finance Indonesia</i>   |
| <b>Total short-term portion</b>          | <b><u>(231.049.695)</u></b> |                                      |
| <b>Total long-term portion</b>           | <b><u>3.423.358.494</u></b> |                                      |

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT MNC Bank Internasional Tbk (“MNCBI”)**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 45 tanggal 27 Oktober 2022, PT SME Finance Indonesia (dahulu PT Indosurya Inti Finance) mengalihkan piutang (“Cessie”) kepada MNCBI atas hak tagihnya terhadap Grup dengan harga beli sebesar Rp3.554.391.648 beserta jaminan atas pembiayaan. Oleh karena itu, pada tanggal 27 Oktober 2022, Grup efektif memiliki kewajiban pembayaran utang sewa pembiayaan kepada MNCBI dengan tingkat suku bunga sebesar 20% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2032.

**PT Suzuki Finance Indonesia**

Perusahaan menandatangani perjanjian utang sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan PT Suzuki Finance dengan rincian sebagai berikut:

| <u>Nomor/Number</u> | <u>Tanggal/Date</u>             | <u>Jumlah fasilitas/<br/>Total facilities</u> | <u>Tanggal jatuh<br/>tempo/Maturity date</u> | <u>Tingkat suku bunga per<br/>tahun/Interest rate per annum</u> |
|---------------------|---------------------------------|---|--|---|
| 1501220000476       | 26 Oktober/<br>October 26, 2022 | 201.060.000                                   | 20 Oktober/<br>October 20, 2027              | 14,44%  |

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan berdasarkan PSAK 24 dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit” yang dilakukan oleh KKA Marcel Prydarshi Soepeno, aktuaris independen.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                       | <u>2023</u>       | <u>2022</u>       |                               |
|-----------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------|
| Tingkat diskonto      | 6,80%             | 7,1% - 7,3%       | Discount rate                 |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,0%              | 7,0%              | Salary increment rate         |
| Tabel kematian        | TMI-IV            | TMI-IV            | Mortality table               |
| Tingkat cacat         | 5% dari/of TMI-IV | 5% dari/of TMI-IV | Disability rate               |
| Umur pensiun (tahun)  | 55                | 56                | Normal retirement age (years) |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                 | <u>2023</u>        | <u>2022</u>        |                      |
|-----------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| Biaya jasa kini | 416.139.771        | 232.720.306        | Current service cost |
| Biaya bunga     | 170.634.242        | 145.893.146        | Interest cost        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>586.774.013</b> | <b>378.613.452</b> | <b>Total</b>         |

**20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)**

**PT MNC Bank Internasional Tbk (“MNCBI”)**

Based on Receivables Sale and Purchase Agreement No. 45 dated October 27, 2022, PT SME Finance Indonesia (formerly, PT Indosurya Inti Finance) transferred its receivables (“Cessie”) to MNCBI for its receivables against the Company with a purchase price of Rp3,554,391,648 along with collateral for financing. Therefore, on October 27, 2022, the Group effectively should pay the financing debt to MNCBI with an interest rate at 20% per annum. This agreement will be due on Februari 29, 2032.

**PT Suzuki Finance Indonesia**

The Company signed a finance lease agreement for purchase a vehicle with PT Suzuki Finance, with detail as follows:

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

As of December 31, 2023 and 2022, the Group records the post-employment benefits liabilities using the based on PSAK 24 using the “Projected Unit Credit” method as performed by KKA Marcel Prydarshi Soepeno, an independent actuary.

The main actuarial assumptions used are as follows:

Total amount which recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|  | <u>2023</u>                | <u>2022</u>               |
|--|----------------------------|---------------------------|
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja:                               |                            |                           |
| Perubahan dalam asumsi keuangan  | (22.744.844)               | (6.116.711)               |
| Pajak penghasilan terkait  | <u>5.003.866</u>           | <u>1.345.676</u>          |
| <b>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan, setelah pajak</b> | <b><u>(17.740.978)</u></b> | <b><u>(4.771.035)</u></b> |

*Remeasurement of post-employment benefits liabilities:  
Changes in financial assumption  
Related income tax*

***Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net-of tax***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:*

|  | <u>2023</u>                 | <u>2022</u>                 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Saldo awal   | 2.337.455.363               | 1.952.725.200               |
| Beban tahun berjalan                                       | 586.774.013                 | 378.613.452                 |
| Kerugian aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain | 22.744.844                  | 6.116.711                   |
| Pembayaran imbalan kerja                                   | <u>(150.998.000)</u>        | <u>-</u>                    |
| <b>Saldo akhir</b>   | <b><u>2.795.976.220</u></b> | <b><u>2.337.455.363</u></b> |

*Beginning balance  
Expense for the year  
Loss charged to other comprehensive income  
Benefits paid*

***Ending balance***

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

|                                  | <u>2023</u>                          |                                       | <u>2022</u>                          |                                       |                              |
|----------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------|
|                                  | <i>Kenaikan/<br/>Increase<br/>1%</i> | <i>Penurunan/<br/>Decrease<br/>1%</i> | <i>Kenaikan/<br/>Increase<br/>1%</i> | <i>Penurunan/<br/>Decrease<br/>1%</i> |                              |
| Tingkat diskonto                 | (2.597.855.945)                      | 2.747.150.904                         | (2.198.245.628)                      | 2.492.668.564                         | <i>Discount rate</i>         |
| Tingkat kenaikan gaji masa depan | 2.751.943.813                        | (2.592.656.651)                       | 2.509.112.320                        | (2.181.506.350)                       | <i>Salary increment rate</i> |

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The details of expected maturity undiscounted post-employment benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

|                       | <u>2023</u>                  | <u>2022</u>                  |                               |
|-----------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| Kurang dari 1 tahun   | 187.000.000                  | 433.142.150                  | <i>Less than a year</i>       |
| Antara 1 dan 3 tahun  | 106.456.707                  | -                            | <i>Between 1 and 3 years</i>  |
| Antara 3 dan 5 tahun  | 2.268.592.301                | -                            | <i>Between 3 and 5 years</i>  |
| Antara 5 dan 10 tahun | 2.190.841.006                | 2.229.102.752                | <i>Between 5 and 10 years</i> |
| Di atas 10 tahun      | <u>16.316.186.032</u>        | <u>7.721.146.281</u>         | <i>Beyond 10 years</i>        |
| <b>Jumlah</b>         | <b><u>21.069.076.046</u></b> | <b><u>10.383.391.183</u></b> | <b><i>Total</i></b>           |

## 22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

| Pemegang saham           | 2023                                 |  | Jumlah/<br>Total       | Shareholders         |
|--------------------------|--------------------------------------|--|------------------------|----------------------|
|                          | Jumlah saham/<br>Number of<br>shares | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership |                        |                      |
| PT Barito Mas Sukses     | 8.181.250.000                        | 76,31%   | 98.175.000.000         | PT Barito Mas Sukses |
| Masyarakat (di bawah 5%) | 2.540.459.000                        | 23,69%   | 30.485.508.000         | Public (below 5%)    |
| <b>Jumlah</b>            | <b>10.721.709.000</b>                | <b>100%</b>  | <b>128.660.508.000</b> | <b>Total</b>         |

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan dari PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 251 tanggal 28 Maret 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp217.000.000.000 menjadi sebesar Rp347.311.092.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp54.394.008.000 menjadi sebesar Rp114.500.000.000, dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.105.992.000 dilakukan melalui konversi pinjaman sebesar Rp32.433.765.000 (Catatan 19) dan setoran modal tunai oleh BMS sebesar Rp27.672.227.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 104 tanggal 12 Juni 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan IPO;
- Menyetujui perubahan Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan sebanyak 508 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (atau setara dengan Rp508.000) yang diambil seluruhnya oleh BMS;
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000 per saham menjadi Rp12 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 152 tanggal 14 Agustus 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan jumlah saham yang dikeluarkan dalam simpanan (portepel) Perusahaan melalui IPO dari 1.132.000.000 saham menjadi 1.180.000.000 saham dan Waran Seri I yang akan dikeluarkan sebanyak-banyaknya 3.245.000.000 saham.

## 22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 is as follows:

| Pemegang saham           | 2023                                 |  | Jumlah/<br>Total       | Shareholders         |
|--------------------------|--------------------------------------|--|------------------------|----------------------|
|                          | Jumlah saham/<br>Number of<br>shares | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership |                        |                      |
| PT Barito Mas Sukses     | 8.181.250.000                        | 76,31%   | 98.175.000.000         | PT Barito Mas Sukses |
| Masyarakat (di bawah 5%) | 2.540.459.000                        | 23,69%   | 30.485.508.000         | Public (below 5%)    |
| <b>Jumlah</b>            | <b>10.721.709.000</b>                | <b>100%</b>  | <b>128.660.508.000</b> | <b>Total</b>         |

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 based on the report from PT Bima Registra, Registrar of Companies.

Based on the Notarial Deed No. 251 dated March 28, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp217,000,000,000 to Rp347,311,092,000 and issued and paid-up capital from Rp54,394,008,000 to Rp114,500,000,000, whereby the increase in issued and fully paid-in capital amounted to Rp60,105,992,000 was executed through the conversion of loans amounting to Rp32,433,765,000 (Note 19) and fully paid in cash by BMS amounted to Rp27,672,227,000.

Based on Notarial Deed No. 104 dated June 12, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company's shareholders agreed to:

- Approved the Company's plan to conduct an IPO;
- Approved the change of the Company from a Private Company to a Public Company;
- Approved the issuance of shares in the Company's savings of 508 shares (or equivalent to Rp508,000) with a par value of Rp1,000 which were taken entirely by BMS;
- Approved the change in the par value of the shares from the original Rp1,000 per share to Rp12 per share.

Based on the Notarial Deed No. 152 dated August 14, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The Company shareholder agreed to increase the issuance of total shares from the Company portfolio through IPO from 1,132,000,000 shares become 1,180,000,000 shares and Warrant Series I with the maximum 3,245,000,000 shares.

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dalam suratnya No. S-312/D.04/2023 untuk melakukan IPO sejumlah 1.180.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp12 per saham (atau setara dengan Rp14.160.000.000) dan dengan harga penawaran Rp100 per saham (atau setara dengan Rp118.000.000.000). Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan struktur permodalan sehubungan dengan proses IPO ini sesuai dengan Akta Notaris No. 189 tanggal 24 Januari 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn. (Catatan 40).

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

| Pemegang saham             | 2022                              |  |                       | Shareholders               |
|----------------------------|-----------------------------------|--|-----------------------|----------------------------|
|                            | Jumlah saham/<br>Number of shares | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership | Jumlah/<br>Total      |                            |
| PT Barito Mas Sukses       | 38.068.500                        | 69,99%   | 38.068.500.000        | PT Barito Mas Sukses       |
| Suhendra Widjaja           | 4.200.000                         | 7,72%  | 4.200.000.000         | Suhendra Widjaja           |
| Fanny Setiadi Faizal       | 3.900.000                         | 7,17%  | 3.900.000.000         | Fanny Setiadi Faizal       |
| Constantius Kadarisman     | 3.900.000                         | 7,17%  | 3.900.000.000         | Constantius Kadarisman     |
| Felicia Mega Setiodihardjo | 3.600.000                         | 6,62%  | 3.600.000.000         | Felicia Mega Setiodihardjo |
| Christopher Sumasto Tjia   | 725.508                           | 1,33%  | 725.508.000           | Christopher Sumasto Tjia   |
| <b>Jumlah</b>              | <b>54.394.008</b>                 | <b>100%</b>  | <b>54.394.008.000</b> | <b>Total</b>               |

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

On September 29, 2023, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-312/D.04/2023 to conduct an IPO of 1,180,000,000 shares of the Company to the public with par value of Rp12 per shares (or equivalent to Rp14,160,000,000) at an offering price of Rp100 per share (or equivalent to Rp118,000,000,000). The Company's shareholders have agreed about these changes in capital structures in relation to this IPO process based on Notarial Deed No. 189 dated January 24, 2024 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn. (Note 40).

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 are as follows:

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | 2023                   |
|--|------------------------|
| Pengampunan pajak  | 814.323.506            |
| Agio terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan        | 103.840.000.000        |
| Biaya emisi terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan | (4.221.016.432)        |
| <b>Neto</b>  | <b>100.433.307.074</b> |

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-8796/PP/WPJ.17/2016 tanggal 13 Oktober 2016, Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak berupa aset dan liabilitas. Aset pengampunan pajak dicatat pada aset tetap berupa tanah dan atau bangunan dan kendaraan sebesar Rp314.323.506 dan harta tidak bergerak lainnya sebesar Rp500.000.000. Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak atas aset pengampunan pajak yang diikuti oleh Perusahaan. Penambahan dari nilai aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp814.323.506 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

The details of this account are as follows:

|             | 2022               |   |
|-------------|--------------------|---|
|             | 814.323.506        | Tax amnesty   |
|             | -                  | Additional paid-in capital related to initial public offering of the Company's shares |
|             | -                  | Issuance cost related to initial public offering of the Company's shares              |
| <b>Neto</b> | <b>814.323.506</b> | <b>Net</b>  |

Based on Tax Amnesty Certificate No. KET-8796/PP/WPJ.17/2016 dated October 13, 2016, the Company has participated in the tax amnesty program in the form of assets and liabilities. Tax amnesty assets are recorded in fixed assets in the form of land and or buildings and vehicles amounting to Rp314,323,506 and other immovable assets amounting to Rp500,000,000. There is no tax amnesty liability on tax amnesty assets participated by the Company. The addition of the value of tax amnesty assets amounting to Rp814,323,506 is recorded as additional paid-in capital.

#### 24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

|                                   | <u>2023</u>          | <u>2022</u>          |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Laba neto tahun berjalan          | 10.978.952.399       | 4.556.617.094        |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham | <u>5.135.105.415</u> | <u>2.962.883.692</u> |
| <b>Laba per saham dasar</b>       | <b><u>2,14</u></b>   | <b><u>1,54</u></b>   |

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari semula Rp1.000 per saham menjadi Rp12 per saham (Catatan 22), sehingga mengakibatkan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah rata-rata tertimbang saham yang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutif.

#### 24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share are as follows:

|                                   | <u>2023</u>          | <u>2022</u>          |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Net profit for the year           | 10.978.952.399       | 4.556.617.094        |
| Weighted average number of shares | <u>5.135.105.415</u> | <u>2.962.883.692</u> |
| <b>Basic earnings per share</b>   | <b><u>2,14</u></b>   | <b><u>1,54</u></b>   |

On June 12, 2023, the Company changes the par value of shares from Rp1,000 per share to become Rp12 (Note 22), hence resulting the increase of total outstanding shares. For the purpose of calculation of basic earnings per share, the outstanding shares were determined using the new weighted average number of shares.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no dilutive effects .

#### 25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Hak kepentingan non-pengendali atas aset neto LIS merupakan bagian atas aset neto LIS yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Ringkasan informasi keuangan dari LIS disajikan berikut ini berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-Perusahaan:

Ringkasan laporan posisi keuangan

|                           | <u>2023</u>                  | <u>2022</u>                 |                         |
|---------------------------|------------------------------|-----------------------------|-------------------------|
| Aset lancar               | 30.867.524.308               | 7.592.863.793               | Current assets          |
| Aset tidak lancar         | 45.152.180.450               | 4.972.598.563               | Non-current assets      |
| Liabilitas jangka pendek  | (6.565.567.687)              | (3.797.957.899)             | Current liabilities     |
| Liabilitas jangka panjang | <u>(689.700.050)</u>         | <u>(467.904.941)</u>        | Non-current liabilities |
| <b>Jumlah ekuitas</b>     | <b><u>68.764.437.021</u></b> | <b><u>8.299.599.516</u></b> | <b>Total equity</b>     |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

|  | <u>2023</u>                   | <u>2022</u>                 |  |
|--|-------------------------------|-----------------------------|--|
| Penjualan neto                               | 15.890.318.740                | 12.762.444.860              | Net sales  |
| Beban pokok penjualan                        | <u>(11.658.514.653)</u>       | <u>(7.085.724.840)</u>      | Cost of goods sold                                       |
| <b>Laba bruto</b>                            | <b><u>4.231.804.087</u></b>   | <b><u>5.676.720.020</u></b> | <b>Gross profit</b>                                      |
| Beban usaha                                  | (5.861.981.607)               | (1.580.773.033)             | Operating expenses                                       |
| Beban lain-lain - neto                       | (803.933.996)                 | (2.202.007)                 | Other expenses - net                                     |
| Penghasilan bunga                            | 47.813.697                    | 3.820                       | Interest income  |
| Beban bunga                                  | <u>(8.250.223)</u>            | <u>(3.599.085)</u>          | Interest expense   |
| <b>(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan</b> | <b><u>(2.394.548.042)</u></b> | <b><u>4.090.149.715</u></b> | <b>(Loss) profit before income tax benefit (expense)</b> |



**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

|   | <u>2023</u>                   | <u>2022</u>                 |
|---|-------------------------------|-----------------------------|
| Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto              | 365.947.990                   | (831.717.844)               |
| <b>(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan</b>          | <b><u>(2.028.600.052)</u></b> | <b><u>3.258.431.871</u></b> |
| (Rugi) penghasilan komprehensif lain - setelah pajak  | (6.562.443)                   | 4.738.138                   |
| <b>Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun berjalan</b> | <b><u>(2.035.162.495)</u></b> | <b><u>3.263.170.009</u></b> |

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

|  | <u>2023</u>                 | <u>2022</u>                 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Saldo awal   | 4.067.558.271               | 2.468.308.315               |
| Akuisisi kepentingan non-pengendali (Rugi) laba tahun berjalan | (4.066.595.101)<br>(27.359) | -                           |
| (Rugi) laba komprehensif lain                                  | (241)                       | 2.322.118                   |
| <b>Saldo akhir</b>   | <b><u>935.570</u></b>       | <b><u>4.067.558.271</u></b> |

**25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)

Income tax benefit (expense) - net

**Net (loss) profit for the year**

Other comprehensive (loss) income - net of tax

**Total comprehensive (loss) profit for the year**

The movement of non-controlling interests were as follows:

Beginning balance  
Acquisition from non-controlling interest  
(Loss) profit for the year  
Other comprehensive (loss) profit  
**Ending balance**

**26. PENJUALAN NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                      | <u>2023</u>                  | <u>2022</u>                  |
|----------------------|------------------------------|------------------------------|
| Pihak ketiga         | 48.934.367.200               | 40.532.654.294               |
| Pihak berelasi       | 5.655.057.299                | 3.180.324.034                |
| <b>Jumlah</b>        | <b><u>54.589.424.499</u></b> | <b><u>43.712.978.328</u></b> |
| Dikurangi pita cukai | (15.305.328.760)             | (12.775.151.640)             |
| <b>Neto</b>          | <b><u>39.284.095.739</u></b> | <b><u>30.937.826.688</u></b> |

**26. NET SALES**

The details of this account are as follows:

Third parties  
Related parties

**Total**  
Less excise band

**Net**

Terdapat komponen pendapatan fee atas jasa maklon dan distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp532.036.910 dan Rp102.026.573.

There is a fee income component for manufacturing and distribution fee services for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp532,036,910 and Rp102,026,573, respectively.

Penjualan kepada pihak ketiga sebesar 89,64% dan 92,72%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sales to third parties amounted to 89.64% and 92.72%, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Penjualan kepada pihak berelasi sebesar 10,36% dan 7,28%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 33).

Sales to related parties amounted to 10.36% and 7.28%, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 33).

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Rincian pelanggan dengan total penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

|                                | 2023                  |               |
|--------------------------------|-----------------------|---------------|
|                                | Jumlah/Total          | %             |
| PT Minuman Asli Indonesia      | 7.695.949.560         | 14,10%        |
| PT Adhimas Distribusi Nasional | 6.864.916.040         | 12,58%        |
| PT Sojuindo Permata Utama      | 6.435.000.000         | 11,79%        |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>20.995.865.600</b> | <b>38,47%</b> |

**26. NET SALES (continued)**

Details of customers with total cumulative sales exceeding 10% of total sales are as follows:

|                                | 2022                  |               |
|--------------------------------|-----------------------|---------------|
|                                | Jumlah/Total          | %             |
| PT Minuman Asli Indonesia      | 12.645.000.000        | 28,93%        |
| PT Adhimas Distribusi Nasional | 5.494.500.000         | 12,57%        |
| PT Sojuindo Permata Utama      | -                     | -             |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>18.139.500.000</b> | <b>41,50%</b> |

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | 2023                  |
|--|-----------------------|
| Bahan baku dan bahan kemasan yang digunakan  |                       |
| Awal tahun                                   | 2.487.098.055         |
| Pembelian                                    | 7.269.666.674         |
| Akhir tahun (Catatan 7)                      | (2.143.984.081)       |
| <b>Bahan baku dan kemasan yang digunakan</b> | <b>7.612.780.648</b>  |
| Biaya upah langsung                          | 2.708.418.542         |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 12)           | 1.293.609.402         |
| Biaya pabrikasi lainnya                      | 405.800.970           |
| <b>Jumlah biaya produksi</b>                 | <b>12.020.609.562</b> |
| Barang dalam proses:                         |                       |
| Awal tahun                                   | 56.498.035            |
| Akhir tahun (Catatan 7)                      | (155.025.017)         |
| <b>Biaya pokok produksi</b>                  | <b>11.922.082.580</b> |
| Persediaan barang jadi                       |                       |
| Awal tahun                                   | 1.155.863.727         |
| Pembelian                                    | 4.159.846.324         |
| Akhir tahun (Catatan 7)                      | (2.597.759.395)       |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>14.640.033.236</b> |

**27. COST OF GOODS SOLD**

The details of this account are as follows:

|  | 2022                  |
|--|-----------------------|
| Raw materials and packaging materials used |                       |
| Opening balance                            | 1.482.091.966         |
| Purchases                                  | 4.930.145.760         |
| Ending balance (Note 7)                    | (2.487.098.055)       |
| <b>Total materials and packaging used</b>  | <b>3.925.139.671</b>  |
| Direct wage costs                          | 859.798.636           |
| Depreciation of fixed assets (Note 12)     | 666.429.161           |
| Other manufacturing costs                  | 318.508.920           |
| <b>Total production costs</b>              | <b>5.769.876.388</b>  |
| Work in process:                           |                       |
| Beginning balance                          | 75.546.090            |
| Ending balance (Note 7)                    | (56.498.035)          |
| <b>Cost of goods manufactured</b>          | <b>5.788.924.443</b>  |
| Finished goods inventory                   |                       |
| Beginning balance                          | 976.762.595           |
| Purchase                                   | 4.595.535.001         |
| Ending balance (Note 7)                    | (1.155.863.727)       |
| <b>Total</b>                               | <b>10.205.358.312</b> |

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the total sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN PENJUALAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                                    | <u>2023</u>                  |
|------------------------------------|------------------------------|
| Iklan dan promosi                  | 10.275.083.084               |
| Gaji dan tunjangan                 | 1.698.598.219                |
| Transportasi                       | 1.742.185.802                |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 12) | 63.406.000                   |
| <b>Jumlah</b>                      | <b><u>13.779.273.105</u></b> |

**28. SELLING EXPENSES**

The details of this account are as follows:

|               | <u>2022</u>                 |  |
|---------------|-----------------------------|--|
|               | 234.762.244                 | Advertising and promotion              |
|               | 1.320.921.192               | Salaries and allowances                |
|               | 1.023.488.147               | Transportation                         |
|               | 66.629.484                  | Depreciation of fixed assets (Note 12) |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>2.645.801.067</u></b> | <b>Total</b>                           |

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | <u>2023</u>                  |
|--|------------------------------|
| Gaji dan tunjangan                           | 4.352.470.732                |
| Perjalanan dinas dan transportasi            | 4.698.741.525                |
| Jasa profesional                             | 1.895.552.376                |
| Imbalan pasca-kerja karyawan<br>(Catatan 21) | 586.774.013                  |
| Penyusutan aset hak-guna<br>(Catatan 13)     | 495.416.908                  |
| Perlengkapan kantor                          | 355.081.977                  |
| Listrik dan air                              | 341.440.585                  |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 12)           | 224.013.603                  |
| Perbaikan dan pemeliharaan                   | 181.350.565                  |
| Lain-lain                                    | 33.778.111                   |
| <b>Jumlah</b>                                | <b><u>13.164.620.395</u></b> |

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of this account are as follows:

|               | <u>2022</u>                 |  |
|---------------|-----------------------------|--|
|               | 1.795.687.719               | Salaries and allowances                          |
|               | 509.068.773                 | Business travel and transportation               |
|               | 411.291.408                 | Professional fees                                |
|               | 378.613.452                 | Post-employment benefits (Note 21)               |
|               | 142.327.183                 | Depreciation of right-of-use assets<br>(Note 13) |
|               | 177.633.255                 | Office supplies                                  |
|               | 205.789.434                 | Electricity and water                            |
|               | 209.883.368                 | Depreciation of fixed assets (Note 12)           |
|               | 166.667.759                 | Repair and maintenance                           |
|               | 18.921.853                  | Others   |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>4.015.884.204</u></b> | <b>Total</b>                                     |

**30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | <u>2023</u>                  |
|--|------------------------------|
| Keuntungan penghapusan bunga<br>ditangguhkan (Catatan 19)    | 16.697.071.266               |
| Penyisihan kerugian kredit<br>ekspektasian (Catatan 5)       | (1.527.318.609)              |
| Beban dan denda pajak  | (1.107.582.356)              |
| Keuntungan atas pelepasan<br>investasi asosiasi (Catatan 11) | 193.507.820                  |
| Lain-lain - neto   | 371.359.189                  |
| <b>Jumlah</b>  | <b><u>14.627.037.310</u></b> |

**30. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**

The details of this account are as follows:

|               | <u>2022</u>                 |   |
|---------------|-----------------------------|---|
|               | -                           | Gain from write-off deferred interest<br>(Note 19)          |
|               | (108.999.987)               | Allowance for<br>expected credit losses (Note 5)            |
|               | (167.877.270)               | Tax expense and penalties                                   |
|               | -                           | Gain on disposal of investment in<br>an associate (Note 11) |
|               | (137.622.775)               | Others - net  |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>(414.500.032)</u></b> | <b>Total</b>  |

**31. PENGHASILAN BUNGA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                    | <u>2023</u>               |
|--------------------|---------------------------|
| Deposito berjangka | 172.243.725               |
| Jasa giro          | 16.715.935                |
| <b>Jumlah</b>      | <b><u>188.959.660</u></b> |

**31. INTEREST INCOME**

The details of this account are as follows:

|               | <u>2022</u>           |                  |
|---------------|-----------------------|------------------|
|               | -                     | Time deposit     |
|               | 532.889               | Current accounts |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>532.889</u></b> | <b>Total</b>     |

**32. BEBAN BUNGA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | <u>2023</u>               | <u>2022</u>                 |
|--|---------------------------|-----------------------------|
| Beban bunga - utang sewa pembiayaan        | 546.806.568               | 4.337.424.986               |
| Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 13) | 82.122.383                | -                           |
| Biaya bank                                 | <u>30.036.804</u>         | <u>9.909.409</u>            |
| <b>Jumlah</b>                              | <b><u>658.965.755</u></b> | <b><u>4.347.334.395</u></b> |

**32. INTEREST EXPENSES**

The details of this account are as follows:

*Interest expenses -  
 consumer financing payables  
 Interest expenses - lease liabilities  
 (Note 13)  
 Bank charges*

**Total**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat Hubungan Berelasi

| <u>Pihak berelasi/<br/>Related parties</u> |
|--|
| Christopher Sumasto Tjia                   |
| PT Jatra Idola                             |
| UD Ari                                     |
| PT Mitra Karya Adiperkasa                  |
| PT Borneo Tirta Sukses                     |
| PT Jatra Mandiri Indonesia                 |
| PT Jatra Bali                              |

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationships

| <u>Sifat hubungan/<br/>Nature of relationship</u>   | <u>Transaksi/<br/>Transactions</u>                          |
|---|---|
| Pemilik manfaat akhir/<br>Ultimate beneficial owner | Utang non-usaha/<br>Non-trade payables                      |
| Pihak berelasi lainnya/<br>Other related party      | Utang non-usaha/<br>Non-trade payables                      |
| Pihak berelasi lainnya/<br>Other related party      | Utang usaha/<br>Trade payables                              |
| Pihak berelasi lainnya/<br>Other related party      | Penjualan dan piutang usaha/<br>Sales and trade receivables |
| Pihak berelasi lainnya/<br>Other related party      | Penjualan dan piutang usaha/<br>Sales and trade receivables |
| Pihak berelasi lainnya/<br>Other related party      | Penjualan dan piutang usaha/<br>Sales and trade receivables |
| Pihak berelasi lainnya/<br>Other related party      | Penjualan dan piutang usaha/<br>Sales and trade receivables |

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo dengan pihak berelasi

**Balances and Transactions with Related Parties**

In its regular conduct of business, the Group has engaged in transactions with related parties.

Balances with related parties

|                                  | <u>Saldo/Balance</u>        |                           | <u>Persentase terhadap jumlah aset/<br/>Percentage to total assets</u> |                     |                                   |
|----------------------------------|-----------------------------|---------------------------|--|---------------------|-----------------------------------|
|                                  | <u>2023</u>                 | <u>2022</u>               | <u>2023</u>  | <u>2022</u>         |                                   |
| <b>Piutang usaha (Catatan 5)</b> |                             |                           |  |                     | <b>Trade receivables (Note 5)</b> |
| PT Mitra Karya Adiperkasa        | 1.363.569.447               | 262.719.608               | 0,83%  | 0,67%               | PT Mitra Karya Adiperkasa         |
| PT Jatra Bali                    | 151.752.858                 | 67.395.324                | 0,09%  | 0,17%               | PT Jatra Bali                     |
| PT Borneo Tirta Sukses           | 119.611.219                 | -                         | 0,07%  | -                   | PT Borneo Tirta Sukses            |
| PT Jatra Mandiri Indonesia       | -                           | 6.376.534                 | -  | 0,02%               | PT Jatra Mandiri Indonesia        |
| <b>Jumlah</b>                    | <b><u>1.634.933.524</u></b> | <b><u>336.491.466</u></b> | <b><u>0,99%</u></b>  | <b><u>0,86%</u></b> | <b>Total</b>                      |

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balances with related parties (continued)

|                                     | Saldo/Balance    |                      | Persentase terhadap jumlah liabilitas/<br>Percentage to total liabilities |              |                                     |
|-------------------------------------|------------------|----------------------|---|--------------|-------------------------------------|
|                                     | 2023             | 2022                 | 2023  | 2022         |                                     |
| <b>Utang usaha (Catatan 14)</b>     |                  |                      |   |              | <b>Trade payables (Note 14)</b>     |
| UD Ari                              | 1.954.905.731    | 1.824.515.080        | 15,87%  | 2,71%        | UD Ari                              |
| <b>Utang non-usaha (Catatan 15)</b> |                  |                      |   |              | <b>Non-trade payables (Note 15)</b> |
| PT Jatra Idola                      | 3.812.205        | -                    | 0,03%   | -            | PT Jatra Idola                      |
| Christopher Sumasto Tjia            | -                | 1.294.142.789        | -   | 1,92%        | Christopher Sumasto Tjia            |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>3.812.205</b> | <b>1.294.142.789</b> | <b>0,03%</b>  | <b>1,92%</b> | <b>Total</b>                        |

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

|                               | Jumlah/Total         |                      | Persentase terhadap jumlah penjualan/<br>Percentage to total sales |              |                            |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|--|--------------|----------------------------|
|                               | 2023                 | 2022                 | 2023   | 2022         |                            |
| <b>Penjualan (Catatan 26)</b> |                      |                      |  |              | <b>Sales (Note 26)</b>     |
| PT Mitra Karya                |                      |                      |  |              | PT Mitra Karya             |
| Adiperkasa                    | 2.773.442.719        | 1.091.243.462        | 5,08%  | 2,50%        | Adiperkasa                 |
| PT Borneo Tirta Sukses        | 1.821.143.369        | 1.676.979.845        | 1,85%  | 0,76%        | PT Borneo Tirta Sukses     |
| PT Jatra Bali                 | 1.009.511.178        | 330.276.444          | 3,34%  | 3,84%        | PT Jatra Bali              |
| PT Jatra Mandiri Indonesia    | 50.960.035           | 81.824.283           | 0,09%  | 0,19%        | PT Jatra Mandiri Indonesia |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>5.655.057.301</b> | <b>3.180.324.034</b> | <b>10,36%</b>  | <b>7,28%</b> | <b>Total</b>               |

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

There are no transactions with related party either directly or indirectly related to the Company's main business activities, which are defined as conflict of interest transactions based on OJK regulation No. 42/POJK.04./2020 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

Saldo piutang usaha dari pihak berelasi akan dilunasi berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati.

The balance of trade receivables from related parties will be paid based on the agreed timeframe.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang dari pihak-pihak berelasi, Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada cadangan KKE yang dibentuk untuk piutang dari pihak-pihak berelasi karena semua piutang dapat tertagih dan tidak mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition of receivables from related parties, the Group's management believes that no allowance for ECL has been established for receivables from related parties because all receivables are collectible and not impaired.

#### 34. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

#### 34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

|  |                       | 2023                               |                            |   |
|--|-----------------------|------------------------------------|----------------------------|---|
|  |                       | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value |   |
| <b>Aset keuangan</b>                     |                       |                                    |                            | <b>Financial assets</b>                 |
| Kas dan setara kas                       | 66.051.952.547        | 66.051.952.547                     |                            | Cash and cash equivalents               |
| Piutang usaha - neto                     | 14.104.109.744        | 14.104.109.744                     |                            | Trade receivables - net                 |
| Piutang non-usaha - pihak ketiga         | 191.895.467           | 191.895.467                        |                            | Non-trade receivables - third parties   |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>              | <b>80.347.957.758</b> | <b>80.347.957.758</b>              |                            | <b>Total financial assets</b>           |
|  |                       | 2023                               |                            |   |
|  |                       | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value |   |
| <b>Liabilitas keuangan</b>               |                       |                                    |                            | <b>Financial liabilities</b>            |
| Utang usaha                              | 2.403.701.527         | 2.403.701.527                      |                            | Trade payables                          |
| Utang non-usaha                          | 533.607.883           | 533.607.883                        |                            | Non-trade payables                      |
| Beban akrual                             | 1.263.311.237         | 1.263.311.237                      |                            | Accrued expenses                        |
| Liabilitas sewa                          | 1.409.036.394         | 1.409.036.394                      |                            | Lease liabilities                       |
| Utang sewa pembiayaan                    | 3.442.204.661         | 3.442.204.661                      |                            | Consumer financing payables             |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>        | <b>9.051.861.702</b>  | <b>9.051.861.702</b>               |                            | <b>Total financial liabilities</b>      |
|  |                       | 2022                               |                            |   |
|  |                       | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value |   |
| <b>Aset keuangan</b>                     |                       |                                    |                            | <b>Financial assets</b>                 |
| Kas dan setara kas                       | 1.216.751.499         | 1.216.751.499                      |                            | Cash and cash equivalents               |
| Piutang usaha - neto                     | 15.498.659.623        | 15.498.659.623                     |                            | Trade receivables - net                 |
| Piutang non-usaha - pihak ketiga         | 48.001.742            | 48.001.742                         |                            | Non-trade receivables - third parties   |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>              | <b>16.763.412.864</b> | <b>16.763.412.864</b>              |                            | <b>Total financial assets</b>           |
| <b>Liabilitas keuangan</b>               |                       |                                    |                            | <b>Financial liabilities</b>            |
| Utang usaha                              | 3.371.692.739         | 3.371.692.739                      |                            | Trade payables                          |
| Utang non-usaha                          | 1.463.437.592         | 1.463.437.592                      |                            | Non-trade payables                      |
| Beban akrual                             | 1.213.372.403         | 1.213.372.403                      |                            | Accrued expenses                        |
| Liabilitas sewa                          | 340.348.490           | 340.348.490                        |                            | Lease liabilities                       |
| Utang sewa pembiayaan                    | 3.654.408.189         | 3.654.408.189                      |                            | Consumer financing payables             |
| Pinjaman bank                            | 32.433.765.451        | 32.433.765.451                     |                            | Bank loan                               |
| Bunga pinjaman bank ditangguhkan         | 16.697.071.266        | 16.697.071.266                     |                            | Deferred interest of bank loan          |
| Bunga utang sewa pembiayaan ditangguhkan | 243.071.240           | 243.071.240                        |                            | Deferred interest of consumer financing |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>        | <b>59.417.167.370</b> | <b>59.417.167.370</b>              |                            | <b>Total financial liabilities</b>      |

#### **34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar atas liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan, pinjaman bank, bunga pinjaman ditanggungkan, dan bunga utang sewa pembiayaan ditanggungkan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif.

#### **35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

##### **Faktor-faktor Risiko Keuangan**

##### **a. Risiko Harga**

Grup akan mengalami risiko harga jika terjadi kenaikan tarif pada pajak cukai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Grup dapat meminimalkan risiko harga dengan memonitor perubahan tarif pada pajak cukai dan menghitung efek kenaikan tersebut pada harga jual.

#### **34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.*

*Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value.*

*The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.*

*The fair value of lease liabilities, consumer financing payables, bank loan, deferred interest of bank loan, and deferred interest of consumer financing are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*

#### **35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*Potential risks arising from financial instruments of the Group relates to price risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.*

*The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.*

##### **Financial Risk Factors**

##### **a. Price Risk**

*The Group would be exposed to price risk if there is a rate increase of excise tax which is determined by the Government. The Group minimizes the price risk by monitoring rate changes on excise tax and calculating the impact to the increase of selling price.*

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas konsolidasian adalah risiko dimana nilai wajar arus kas konsolidasian di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar dengan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Jika suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba setelah pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar Rp40.672.245 dan Rp14.577.687 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Analisis umur aset keuangan konsolidasian yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                    | 2023                  |                      |  |   |   | Cadangan kerugian kredit ekspektasian/<br>Allowance for expected credit losses |                           |
|--------------------|-----------------------|----------------------|--|---|---|--|---------------------------|
|                    | Jumlah/<br>Total      | Lancar/<br>Current   | Kurang dari 3 bulan/<br>Less than 3 months | 3 bulan - 6 bulan/<br>3 months - 6 months | Lebih dari 6 bulan/<br>More than 6 months |  |                           |
| Kas dan setara kas | 66.051.952.547        | 1.371.952.547        | 64.680.000.000                             | -   | -   | -  | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha      | 14.104.109.744        | 5.127.951.565        | 8.311.054.111                              | 814.336.015                               | 1.665.741.380                             | (1.814.973.327)  | Trade receivables         |
| Piutang non-usaha  | 191.895.467           | 48.401.644           | 124.842.081                                | 3.500.000                                 | 15.151.742                                | -  | Non-trade receivables     |
| <b>Jumlah</b>      | <b>80.347.957.758</b> | <b>6.548.305.756</b> | <b>73.115.896.192</b>                      | <b>817.836.015</b>                        | <b>1.680.893.122</b>                      | <b>(1.814.973.327)</b>   | <b>Total</b>              |

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

**b. Interest Rate Risk**

Interest rate risk on fair value and consolidated of cash flows is the risk that the fair value of future consolidated cash flows fluctuates due to changes in market interest rates. The Group is affected by the risk of changes in market interest rates, especially related to long-term bank loans with floating interest rates.

If the interest rate is 1% higher or lower assuming other variables are constant, the Group's profit after tax will increase/decrease by Rp40,672,245 and Rp14,577,687 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**c. Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the balance of receivables is monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The aging analysis of consolidated financial assets that are not past due or not impaired and has past due at the end of the reporting period but are not impaired are as follows:



**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko Kredit (lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan konsolidasian yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| 2022   |                       |  |  |   |  |                                      |  |
|--|-----------------------|--|--|---|--|--------------------------------------|--|
| Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired |                       |  |  |   |  |                                      |  |
| Jumlah/<br>Total   | Lancar/<br>Current    | Kurang dari<br>3 bulan/<br>Less than<br>3 months | 3 bulan - 6 bulan/<br>3 months -<br>6 months | Lebih dari<br>6 bulan/<br>More than<br>6 months | Cadangan<br>kerugian kredit<br>ekspektasian/<br>Allowance for<br>expected credit<br>losses |                                      |  |
| Kas dan setara kas   | 1.216.751.499         | 1.216.751.499                                    | -  | -   | -  | Cash and cash equivalents            |  |
| Piutang usaha - neto   | 15.498.659.623        | 2.023.858.856                                    | 11.248.565.905                               | 2.293.159.298                                   | 220.730.282  | Trade receivables - net              |  |
| Piutang non-usaha  | 48.001.742            | 16.500.000                                       | 12.000.000                                   | 19.501.742                                      | -  | Non-trade receivables                |  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>16.763.412.864</b> | <b>3.257.110.355</b>                             | <b>11.260.565.905</b>                        | <b>2.312.661.040</b>                            | <b>220.730.282</b>   | <b>(287.654.718)</b><br><b>Total</b> |  |

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko di saat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek. Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Grup untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas:

| 2023                  |  |   |                      |                             |
|-----------------------|--|---|----------------------|-----------------------------|
|                       | Kurang dari 1 tahun/<br>Less than 1 year | Lebih dari 1 tahun/<br>More than 1 year | Jumlah/<br>Total     |                             |
| Utang usaha           | 2.403.701.527                            | -                                       | 2.403.701.527        | Trade payables              |
| Utang non-usaha       | 533.607.883                              | -                                       | 533.607.883          | Non-trade payables          |
| Beban akrual          | 1.263.311.237                            | -                                       | 1.263.311.237        | Accrued expenses            |
| Utang sewa pembiayaan | 274.238.458                              | 3.167.966.203                           | 3.442.204.661        | Consumer financing payables |
| Liabilitas sewa       | 133.760.472                              | 1.275.275.922                           | 1.409.036.394        | Lease liabilities           |
| <b>Jumlah</b>         | <b>4.608.619.577</b>                     | <b>4.443.242.125</b>                    | <b>9.051.861.702</b> | <b>Total</b>                |

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

**c. Credit Risk (continued)**

The aging analysis of consolidated financial assets that are not past due or not impaired and has past due at the end of the reporting period but are not impaired are as follows:

**d. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due. In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows.

The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loan.

The following table shows an analysis of the maturity of the Group's financial liabilities in terms of the contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are necessary in understanding the maturity of cash flow requirements:

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas: (lanjutan)

|   | <b>2022</b>                                      |   | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |                                |
|---|--|---|--------------------------|--------------------------------|
|   | <b>Kurang dari 1 tahun/<br/>Less than 1 year</b> | <b>Lebih dari 1 tahun/<br/>More than 1 year</b> |                          |                                |
| Utang usaha                                   | 3.371.692.739                                    | -   | 3.371.692.739            | Trade payables                 |
| Utang non-usaha                               | 1.463.437.592                                    | -   | 1.463.437.592            | Non-trade payables             |
| Beban akrual                                  | 1.213.372.403                                    | -   | 1.213.372.403            | Accrued expenses               |
| Utang sewa pembiayaan                         | 231.049.695                                      | 3.423.358.494                                   | 3.654.408.189            | Consumer financing payables    |
| Liabilitas sewa                               | 148.284.432                                      | 192.064.058                                     | 340.348.490              | Lease liabilities              |
| Pinjaman bank                                 | 19.163.102.186                                   | 13.270.663.265                                  | 32.433.765.451           | Bank loan                      |
| Bunga pinjaman bank yang ditangguhkan         | -  | 16.697.071.266                                  | 16.697.071.266           | Deferred interest of bank loan |
| Bunga utang sewa pembiayaan yang ditangguhkan | -  | 243.071.240                                     | 243.071.240              | Deferred interest of bank loan |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>25.590.939.047</b>                            | <b>33.826.228.323</b>                           | <b>59.417.167.370</b>    | <b>Total</b>                   |

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara jumlah pinjaman neto dengan jumlah ekuitas. *Gearing ratio* pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut

|  | <b>2023</b>            | <b>2022</b>             |  |
|--|------------------------|-------------------------|--|
| Utang sewa pembiayaan                    | 3.442.204.661          | 3.654.408.189           | Consumer financing payables              |
| Liabilitas sewa                          | 1.409.036.394          | 340.348.490             | Lease liabilities                        |
| Pinjaman bank                            | -                      | 32.433.765.451          | Bank loan                                |
| <b>Jumlah pinjaman</b>                   | <b>4.851.241.055</b>   | <b>36.428.522.130</b>   | <b>Total loan</b>                        |
| Kas dan setara kas                       | (66.051.952.547)       | (1.216.751.499)         | Cash and cash equivalents                |
| Pinjaman - neto                          | -                      | 35.211.770.631          | Loans - net                              |
| <b>Jumlah ekuitas (defisiensi modal)</b> | <b>152.887.619.024</b> | <b>(28.090.670.006)</b> | <b>Total equity (capital deficiency)</b> |
| <b>Gearing ratio</b>                     | <b>-</b>               | <b>(125%)</b>           | <b>Gearing ratio</b>                     |

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

**d. Liquidity Risk (continued)**

The following table shows an analysis of the maturity of the Group's financial liabilities in terms of the contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are necessary in understanding the maturity of cash flow requirements: (continued)

**Capital management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structures and adjusts it, considering changes in economic conditions.

The Group evaluates the capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) that is calculated by dividing total net loans to total equity. The gearing ratio as of the end of reporting period are as follows:

### 36. INFORMASI SEGMENT

#### Segmen Operasi

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang merupakan segmen bisnis minuman beralkohol.

Pendapatan dari bisnis minuman beralkohol, diungkapkan di Catatan 26.

#### Segmen Geografis

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang merupakan bisnis di Indonesia.

### 37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

#### **Perjanjian Sewa Tanah Nusa Penida**

Pada tanggal 14 November 2023, LIS melakukan perjanjian untuk penyewaan tanah di Nusa Penida seluas 119.545 m<sup>2</sup> dengan jumlah harga sewa sebesar Rp14.987.736.228. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 November 2033.

#### **Perjanjian CV Sada Wira Utama ("SWU")**

Pada tanggal 17 November 2023, LIS melakukan perjanjian kerja sama dengan SWU Terkait dengan jasa konstruksi untuk proyek di Nusa Penida. Sehubungan dengan proyek ini, LIS sudah membayar uang muka proyek sebesar Rp4.500.000.000 (Catatan 8). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 3 Desember 2026.

#### **Perjanjian PT Suli Hartha Perkasa ("SHP")**

Pada tanggal 2 Februari 2022, LIS melakukan perjanjian kerja sama dengan SHP dimana LIS akan memproduksi minuman beralkohol dengan jenis dan volume yang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.

LIS mendapatkan fee produksi dari SHP sebesar berdasarkan ukuran produk. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2032.

#### **Perjanjian PT Ace Wija Internasional ("WIJA")**

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian lisensi penggunaan merek Wija Soju dengan PT Ace Wija Internasional. Perjanjian lisensi ini akan berakhir pada tanggal 30 November 2025.

### 36. SEGMENT INFORMATION

#### Operating Segment

The Group has only one reportable operating segment under PSAK 5, "Operating Segment", which is the alcoholic beverage business segment.

Revenues from the alcoholic beverage business, are disclosed in Note 26.

#### Geographical Segment

The Group has only one reportable geographical segment under PSAK 5, "Operating Segment", which is the business in Indonesia.

### 37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

#### **Agreement of Land Lease in Nusa Penida**

On November 14, 2023, LIS entered into a lease agreement lease of 119,545 m<sup>2</sup> of land in Nusa Penida with total rent price of Rp14,987,736,228. This agreement will expire on November 13, 2033.

#### **Agreement of CV Sada Wira Utama ("SWU")**

On November 17, 2023, LIS entered into a cooperation agreement with SWU related to construction services for a project in Nusa Penida. In connection with this project, LIS has already paid advance for project amounted to Rp4,500,000,000 (Note 8). This agreement will expire on December 3, 2026.

#### **Agreement of PT Suli Hartha Perkasa ("SHP")**

On February 2, 2022, LIS entered into an agreement with SHP whereby LIS will produce alcoholic beverages with the type and volume as agreed by both parties.

LIS receives production fee from SHP based on product size. This agreement will expire on February 2, 2032.

#### **Agreement of PT Ace Wija Internasional ("WIJA")**

On November 30, 2020, the Company entered into a license agreement for the use of the Wija Soju brand with PT Ace Wija Internasional. This license agreement will expires on November 30, 2025.

**37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian PT Jiwa Dari Waktu Luang (“JDWL”)**

Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan melakukan kerja sama dengan JDWL. Perusahaan akan mendistribusikan produk Bali Sip untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan 5% yang dihitung dari total penjualan sebelum PPN. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 28 Maret 2023.

Pada tanggal 13 Februari 2023, telah dilakukan addendum atas kerja sama ini. Perusahaan akan mendistribusikan produk Bali Sip untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas biaya tetap sejumlah Rp50.000.000 per tahun dan biaya variabel distribusi sejumlah 5% untuk setiap bulannya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2024 (Catatan 40).

**Perjanjian PT Sunset Road Beer (“SRB”)**

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan melakukan kerja sama dengan SRB. Perusahaan akan mendistribusikan produk SRB untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas margin penjualan. Kedua belah pihak telah sepakat atas harga jual yang telah ditetapkan ke outlet dan mendapatkan margin sebesar 13% apabila penjualan dilakukan oleh sales SRB, dan 23% apabila dilakukan oleh sales Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada 25 Juni 2033.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Agreement of PT Jiwa Dari Waktu Luang (“JDWL”)**

On March 7, 2022, the Company entered a cooperation with JDWL. The Company will distribute Bali Sip products for Bali Province area with 5% profit calculated from total sales before VAT. This agreement has expired on March 28, 2023.

On February 13, 2023, an addendum was made about this cooperation. The Company will distribute Bali Sip products for Bali Province area with profit on fixed cost of Rp50,000,000 per year and variable distribution cost of 5% for each month. This agreement will expire on February 28, 2024 (Note 40).

**Agreement of PT Sunset Road Beer (“SRB”)**

On June 26, 2023, the Company entered a cooperation with SRB. The Company will distribute SRB products for the Bali Province area with profit on sales margin. Both parties have agreed on a predetermined selling price to outlets and get a margin of 13% if sales are made by SRB's sales, and 23% if made by the Company's sales. This agreement will expire on June 25, 2033.

**38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**a. Informasi tambahan tentang aktivitas non-kas yang signifikan adalah sebagai berikut:**

|   | <b>2023</b>    |
|---|----------------|
| Penambahan modal saham melalui konversi pokok pinjaman bank menjadi modal saham | 32.433.765.451 |
| Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka                                | 1.704.731.875  |
| Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa                                | 1.231.776.816  |
| Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan                             | -              |

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:**

|                                | <b>1 Januari/<br/>January 1, 2023</b> | <b>Arus Kas/<br/>Cash Flow</b> |
|--------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|
| Pinjaman bank                  | 32.433.765.451                        | -                              |
| Utang sewa pembiayaan          | 3.654.408.189                         | (212.203.528)                  |
| Liabilitas sewa                | 340.348.490                           | (245.211.295)                  |
| Utang non-usaha pihak berelasi | 1.294.142.789                         | (1.290.330.584)                |

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

**a. Additional information about significant non-cash activities is as follows:**

|   | <b>2023</b>    | <b>2022</b> |
|---|----------------|-------------|
| Addition of share capital through conversion of principal bank loan | 32.433.765.451 | -           |
| Acquisition fixed assets through realization of advance             | 1.704.731.875  | -           |
| Addition of right-of-use assets through lease liabilities           | 1.231.776.816  | 380.348.490 |
| Addition of fixed assets through consumer financing payables        | -              | 151.598.000 |

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities was explained as follows:**

|                                       | <b>Transaksi non kas/<br/>Non-cash transactions</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2023</b> |  |
|---------------------------------------|---|---|--|
| Bank loan                             | (32.433.765.451)                                    | -   |  |
| Consumer financing payables           | -   | 3.442.204.661                             |  |
| Lease liabilities                     | 1.313.899.199                                       | 1.409.036.394                             |  |
| Non-trade payables to related parties | -   | 3.812.205                                 |  |

**38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut: (lanjutan)**

|                                | 1 Januari/<br>January 1, 2022 | Arus Kas/<br>Cash Flow |
|--------------------------------|-------------------------------|------------------------|
| Utang sewa pembiayaan          | 3.614.266.808                 | (111.456.619)          |
| Liabilitas sewa                | -                             | (40.000.000)           |
| Utang non-usaha pihak berelasi | 31.987.073.520                | (30.692.930.731)       |

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities was explained as follows: (continued)**

|  | Transaksi non kas/<br>Non-cash transactions | 31 Desember/<br>December 31, 2022 |                                    |
|--|---|-----------------------------------|------------------------------------|
|  | 151.598.000                                 | 3.654.408.189                     | Consumer financing payables        |
|  | 380.348.490                                 | 340.348.490                       | Lease liabilities                  |
|  | -   | 1.294.142.789                     | Non-trade payables related parties |

**39. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

**39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Several accounts in the consolidated statement of financial position, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2022, have been reclassified to adjust the presentation of the consolidated statement of financial position, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2023. The details of these accounts are as follows:

|  | Dilaporkan<br>Sebelumnya/<br>As reported<br>previously | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Setelah<br>Reklasifikasi/<br>After<br>Reclassification |  |
|--|--|------------------------------------|--|--|
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>                             |  |                                    |  | <b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>                            |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka                                      | 7.897.998.817  | (7.897.998.817)                    | -  | Advances and prepaid expenses  |
| Uang muka  | -  | 5.501.838.654                      | 5.501.838.654  | Advances   |
| Biaya dibayar di muka  | -  | 2.396.160.163                      | 2.396.160.163  | Prepaid expenses   |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja - jangka pendek                           | -  | 433.142.150                        | 433.142.150  | Short-term post-employment benefits liabilities                                |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang                            | 2.337.455.363  | (433.142.150)                      | 1.904.313.213  | Long-term post-employment benefits liabilities                                 |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b> |  |                                    |  | <b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b> |
| Beban umum dan administrasi  | (4.124.884.191)  | 108.999.987                        | (4.015.884.204)  | General and administrative expenses  |
| Beban lain-lain - neto   | (365.141.819)  | (49.358.213)                       | (414.500.032)  | Other expenses - net   |
| Bagian rugi dari entitas asosiasi  | -  | (49.842.000)                       | (49.842.000)   | Share in loss from an associate  |
| Penghasilan bunga  | 423.254  | 109.635                            | 532.889  | Interest income  |
| Beban bunga  | (4.337.424.986)  | (9.909.409)                        | (4.347.334.395)  | Interest expenses  |
| <b>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN</b>                                    |  |                                    |  | <b>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</b>                                    |
| Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi              | (1.441.549.638)  | 2.721.221.616                      | 1.279.671.978  | Net cash (used in) provided by operating activities                            |
| Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi            | 17.825.737.496   | (24.169.799.985)                   | (6.344.062.489)  | Net cash provided by (used in) investing activities                            |
| Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan            | (15.244.379.350)                                       | 21.448.578.369                     | 6.204.199.019  | Net cash (used in) provided by financing activities                            |

#### **40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

##### Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan Akta Notaris No. 189 tanggal 24 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam portepel perseroan dan menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui proses IPO dalam jumlah sebanyak 1.180.000.000 saham baru dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran umum dengan nilai nominal Rp12 per saham (atau setara dengan Rp14.160.000.000) dan Perusahaan menerbitkan Waran Seri I sebesar 3.245.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp250. Akta tersebut telah disahkan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018676.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 24 Januari 2024 (Catatan 22).

##### Perjanjian Lion Brewery Pte Ltd ("LBPT")

Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan melakukan kerja sama dengan LBPT. Perusahaan akan mendistribusikan produk LBPT. untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas margin penjualan. Kedua belah pihak telah sepakat atas harga jual yang telah ditetapkan ke outlet dan mendapatkan margin sebesar 13% apabila penjualan dilakukan oleh sales LBPT sendiri, dan 23% apabila dilakukan oleh sales Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2034.

##### Perjanjian PT Jiwa Dari Waktu Luang ("JDWL")

Pada tanggal 4 Maret 2024, dilakukan addendum atas kerja sama Perusahaan dengan JDWL. Perusahaan akan mendistribusikan produk Bali Sip untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas biaya sewa gudang sejumlah Rp50.000.000 per tahun dan biaya distribusi sejumlah 5% untuk setiap bulannya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2034 (Catatan 37).

#### **40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

##### Changes in Article of Association

*Based on the Notarial Deed No. 189 dated January 24, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company's shareholders agreed to issue shares in the Company's portfolio and sell new shares to be issued from the portfolio through an IPO process in a maximum amount of 1,180,000,000 new shares from the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering with a par value of Rp12 per shares (or equivalent to Rp14,160,000,000) and the Company issued Series I Warrants amounting to 3,245,000,000 with an exercise price of Rp250. The deed has been authorized and recorded by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0018676.AH.01.11. Year 2024 dated January 24, 2024 (Note 22).*

##### Agreement of Lion Brewery Pte Ltd ("LBPT")

*On January 2, 2024, the Company entered into a cooperation with LBPT. The Company will distribute Lion Brewery products for the Bali Province area with profit on sales margin. Both parties have agreed on a predetermined selling price to outlets and get a margin of 13% if sales are made by LBPT's own sales, and 23% if made by the Company's sales. This agreement will expire on December 31, 2034.*

##### Agreement of PT Jiwa Dari Waktu Luang ("JDWL")

*On March 4, 2024, an addendum was made to the Company's cooperation with JDWL. The Company will distribute Bali Sip products for the Bali Province area with a profit on warehouse rental fee of Rp50,000,000 per year and distribution fee of 5% for each month. This agreement will expire on February 28, 2034 (Note 37).*